

**PERANAN KEPALA DESA DALAM PEMBINAAN
MASYARAKAT DESA KOTO SENTAO KECAMATAN
SENTAO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan untuk melengkapi dan memenuhi Syarat
mencapai Gelar Sarjana Sosial Program Pendidikan Strata
Satu Program Studi Ilmu Administrasi Negara



OLEH

EZA ASTIKA
NPM.160411033

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2020**

TANDA PERSETUJUAN

JUDUL	:	PERANAN KEPALA DESA DALAM PEMBINAAN MASYARAKAT DESA KOTO SENTAO KECAMATAN SENTAO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
NAMA	:	EZA ASTIKA
NPM	:	160411033
UNIVERSITAS	:	ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS	:	ILMU SOSIAL
JURUSAN	:	ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI	:	ADMINISTRASI NEGARA

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I


EMILIA EMHARIS, S.Sos, M.Si
NIDN. 1002059002

PEMBIMBING II


SARJAN M, S.Sos, M.Si
NIDN. 1008128002

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singgingi


DESRIADI, S.Sos, M.Si
NIDN. 1022018302

PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada :
Hari : Senin
Tanggal : 07
Bulan : September
Tahun : 2020

Tim Penguji

Ketua Dewan Sidang

Sekretaris Dewan Sidang

ZUL AMMAR, SE., ME
NIDN.1020088401

DESRIADI, S.Sos., M.Si
NIDN.1022018302

1. EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si (Pembimbing 1)
2. SARJAN M, S.Sos., M.Si (Pembimbing 2)
3. SAHRI MUHARRAM, S.Sos., M.Si (Anggota)
4. ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si (Anggota)

Mengetahui
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi
Dekan,

ZUL AMMAR, SE., ME
NIDN.1020088401

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EZA ASTIKA
NPM : 160411033
Fakultas : Ilmu Sosial
Program Studi : Administrasi Negara
Universitas : Islam Kuantan Singingi

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Peranan Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi**", adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademis berupa pembatalan skripsi dan mengulang penelitian, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Teluk Kuantan, 24 Agustus 2020
Yang membuat pernyataan



EZA ASTIKA
NPM. 160411033

MOTTO HIDUP

“ Menyia-nyiakan waktu lebih buruk dari kematian. Karena kematian memisahkanmu dari dunia, sementara menyia-nyiakan waktu memisahkanmu dari

(Imam bin Al Qayim)

“ Kesuksesan itu tidak kayak indomie yang dinikmati dengan proses instan, karena kesuksesan adalah anak dari ketekunan dan kesabaran ”

“ Jangan jadikan pendidikan sebagai alat untuk mendapatkan harta, demi memperoleh uang untuk memperkaya dirimu. Belajarlah supaya tidak menjadi orang bodoh dan dibodohi oleh orang ”

“ Betapa bodohnya manusia, dia mengahancurkan masa kini sambil mengkhawatirkan masa depan, tapi dia menangis di masa depan dengan mengingat masa lalunya ”

(Ali Bin Abi Thalib)

KATA PERSEMBAHAN

Pertama-tama saya ingin mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas berkat, rahmat dan karunia-Nya menjadikan saya manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani hidup. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awal mencapai kesuksesan.

Saya persembahkan karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta. Terimakasih yang tiada henti memberiku semangat, do'a, nasehat, kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga saya selalu kuat menjalani hidup dan terima kasih kepada Saudara Laki-laki saya tersayang yang juga telah memberi saya semangat sampai hari ini.

Ibu dan Bapak dosen pembimbing, penguji dan pengajar yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan dalam memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar kami menjadi lebih baik. Terima kasih banyak jasa kalian sangat berharga untuk kami sebagai mahasiswa.

Dan terima kasih juga kepada teman dan sahabat tersayang tanpa dukungan dari kalian tak akan mungkin saya sampai disini. Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk teman-teman seperjuangan Administrasi Negara Angkatan 2016. Kalian semua bukan hanya menjadi teman kalian adalah saudara bagi saya. Semoga ilmu yang saya dapatkan bisa berguna di masa yang akan datang. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim,

Alhamdulillahi Robbil'alamin, puji dan syukur kita limpahkan kepada Sang Maha agung dan maha Tinggi, Allah SWT karena atas rahmat, nikmat, hidayah serta inaya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peranan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi”**.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan pengalaman, kemampuan dan pengetahuan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritikan dan saran guna memperbaiki skripsi ini.

Skripsi ini ditulis dan diajukan dengan maksud untuk memenuhi syarat ujian oral comprehensive guna memperoleh Sarjana Strata-1 di Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singgingi (UNIKS). Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari berbagai bantuan dari pihak yang telah membantu dan memotivasi dan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Ir. Hj. Elfi Indrawanis, MM selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singgingi yang telah memberi izin kepada penulis untuk mengikuti pendidikan pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singgingi .
2. Bapak Zul Ammar, SE.,ME selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singgingi yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam masa belajar.
3. Bapak Desriadi, S.Sos.,M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singgingi sekaligus sebagai dosen pada mata kuliah Metodologi Penelitian Administrasi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi penelitian ini.

4. Bapak Emilia Emharis, S.Sos.,M.Si selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan waktu serta saran-saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
 5. Bapak Sarjan M, S.Sos.,M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan waktu serta saran-saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
 6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu selama penulis menuntut ilmu hingga selesai.
 7. Terutama untuk keluarga tercinta, Ayahanda Hardiusman, Ibunda Darwanis dan Saudara laki-laki saya Syafriadi serta keluarga lain yang telah banyak berkorban baik moril maupun materil, dan yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi serta do'a sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan ini.
 8. Untuk sahabat-sahabat penulis yang telah banyak memberikan dorongan dan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
 9. Buat seluruh teman-teman seperjuangan Administrasi Negara yang telah memberikan semangat satu sama lain.
- Akhir kata dengan penuh ketulusan penulis berharap semoga skripsi ini berguna untuk kita dan memberi manfaat bagi yang memerlukannya.

Teluk Kuantan, 24 Agustus 2020

**EZA ASTIKA
NPM. 160411033**

DAFTAR ISI

	Halaman
MOTTO HIDUP	i
KATA PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRACT	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
Latar Belakang	
Rumusan Masalah	
Tujuan Penelitian	
Manfaat Penelitian	
1.4.1 Secara Teoritis	
1.4.2 Secara Praktis.....	
1.4.3 Secara Akademis	
BAB II LANDASAN TEORI	
Tinjauan Pustaka	
2.1.1 Konsep Administrasi Negara	
2.1.2 Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia	
2.1.3 Konsep Kepemimpinan	
Konsep Kepala Desa	
2.1.5 Konsep Desa	
2.1.6 Konsep Peranan	
2.1.7 Konsep Pembinaan	
Kerangka Pemikiran	
Hipotesis	
Definisi Operasional	

Operasional Variabel
BAB III METODE PENELITIAN
Jenis Penelitian
Populasi Dan Sampel
Sumber Data Penelitian
Fokus Penelitian.....
Lokasi Penelitian
Metode Pengumpulan Data.....
Metode Analisa Data
Jadwal Kegiatan Penelitian
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN
Sejarah Desa Koto Sentajo
Keadaan Geografis.....
Keadaan Penduduk
Mata Pencaharian.....
Struktur Pemerintahan
Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintah Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.....
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Identitas Responden
5.1.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
5.1.2 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Usia
5.1.3 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan
5.1.4 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Hasil Penelitian dan Pembahasan
5.2.1 Indikator Katalisator
5.2.2 Indikator Integrator
5.2.3 Indikator Komunikator

Rekapitulasi Keseluruhan Indikator Yang Digunakan Dalam Penelitian Mengenai Peranan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya

Kabupaten Kuantan

Singgingi.....

5.3.1 Analisis Penelitian Mengenai Peranan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan

Sentajo Raya Kabupaten Kuantan

Singgingi.....

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Saran

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Data Kegiatan Pembinaan Masyarakat Tahun 2017-
Operasional Variabel Tentang Peranan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi.....
Jumlah Populasi Dan Sampel Penelitian Peranan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi.....
Pembagian Luas Wilayah Desa Koto Sentajo.....
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....
Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....
Klasifikasi Responden Menurut Jenis Kelamin.....
Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Usia.....
Klasifikasi Responden Menurut Pekerjaan.....
Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....
Tanggapan Responden Tentang Tujuan Dari Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo.....
Tanggapan Responden Tentang Kebijakan Dari Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo.....
Tanggapan Responden Tentang Program Dari Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo.....
Tanggapan Responden Tentang Kordinasi Dari Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo.....
Rekapitulasi Indikator Tentang Katalisator.....
Tanggapan Responden Tentang Kepala Desa Sebagai Penghubung Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo

Tanggapan Responden Tentang Pelaksanaan Dari Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo...
Tanggapan Responden Tentang Pengawasan Dari Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo.....
Tanggapan Responden Tentang Kepala Desa Sebagai Fungsi Penyatu Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo.....
Rekapitulasi Indikator Tentang Integrator.....
Tanggapan Responden Tentang Komunikasi Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo.....
Tanggapan Responden Tentang Kepala Desa Menjadi Juru Bicara Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo.....
Tanggapan Responden Tentang Transparansi Dari Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo.....
Tanggapan Responden Tentang Kepala Desa Memberikan Pengarahan Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo.....
Rekapitulasi Indikator Tentang Komunikator.....
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Peranan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.....

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Kerangka Pemikiran.....	
Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan	
Singingi.....	
Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan	
Singingi.....	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Izin Pelaksanaan Penelitian Riset
- Lampiran 3 : Foto Dokumentasi
- Lampiran 4 : Lembaran Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Peranan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

EZA ASTIKA
NPM. 160411033

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Peranan kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Perumusan masalah dalam penelitian adalah Bagaimana Peranan kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik penarikan sampel untuk Kepala Desa dan Sekretaris Desa digunakan teknik *sampling jenuh*, yaitu semua populasi dijadikan sampel, jumlah sampel untuk Kepala Desa 1 orang dan Sekretaris Desa 1 orang. dan untuk unsur masyarakat Desa Koto Sentajo digunakan *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, yang mana jumlah sampel untuk masyarakat Desa Koto Sentajo berjumlah 48 orang. hasil penelitian menunjukkan bahwa Peranan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi menghasilkan nilai rata-rata 3,24 berarti berada pada interval Cukup Baik. Hal ini dikarenakan dari 3 indikator yang digunakan pada penelitian ini yaitu Katalisator, Integrator dan Komunikator, menunjukkan semua indikatornya Cukup Baik.

Kata Kunci : Peranan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat

ABSTRACT

***The Role of the Village Head in Community Development Koto Sentajo Village
Sentajo Raya District Kuantan Singingi Regency***

EZA ASTIKA

This research was conducted in Koto Sentajo Village, Sentajo Raya District, Kuantan Singingi Regency. The purpose of this study was to determine how the role of the village head in community development in Koto Sentajo Village, Sentajo Raya District, Kuantan Singingi Regency. The formulation of the problem in the research is How the Role of the Village Head in Community Development in Koto Sentajo Village, Sentajo Raya District, Kuantan Singingi Regency. The sampling technique for the Village Head and the Village Secretary was saturated sampling technique, where all the population was sampled, the number of samples for the Village Head was 1 person and the Village Secretary was 1 person. and for the community elements of Koto Sentajo Village, simple random sampling was used, namely taking the sample members from the population at random without paying attention to the strata in the population, where the number of samples for the people of Koto Sentajo Village was 48 people. The results showed that the Role of the Village Head in Community Development in Koto Sentajo Village, Sentajo Raya Subdistrict, Kuantan Singingi Regency resulted in an average value of 3.24 which means that it is in the Quite Good interval. This is because of the 3 indicators used in this research, namely Catalyst, Integrator and Communicator, all of the indicators are quite good.

Keywords: *The Role of the Village Head in Community Development*

BAB I

PENDAHULUAN

. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang berupaya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat yang lebih baik melalui upaya-upaya pembangunan. Pembangunan yang dilaksanakan di Indonesia pada dasarnya merupakan suatu usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia indonesia yang dilaksanakan secara berkelanjutan dimana melalui peningkatan sumber daya manusia Indonesia diharapkan mampu memberikan perubahan positif dalam berbagai dimensi kehidupan dan dalam berbagai lapisan masyarakat. Dalam hal ini, perubahan menuju kondisi yang lebih baik dalam konteks pembangunan adalah perubahan langsung secara nasional.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang pemerintahan desa, dimana desa di beri kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri (otonomi desa) seluas-luasnya dalam rangka percepatan pembangunan, dalam meningkatkan kesejahteraan dan pelayanan kepada masyarakat, pembangunan dan berbagai kegiatan pembangunan yang ada dalam desa. Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa adalah Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa berdasarkan Pancasila, UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika. Dalam peraturan tersebut penyelenggara urusan pemerintahan di desa diperankan oleh kepala desa.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 26 kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Pembangunan desa sebagai bagian dari pembangunan nasional merupakan ujung tombak dari pembangunan nasional yang strategis, maksudnya yaitu pembangunan desa merupakan bagian terpenting yang menentukan keberhasilan dari pembangunan nasional nantinya. Suksesnya pembangunan desa akan berimbang pada keberhasilan pembangunan nasional secara keseluruhan.

Segala tugas dan kewenangan Kepala Desa telah diatur dalam Undang-Undang, baik dalam pelayanan pembangunan maupun pembinaan kemasyarakatan desa. Kepala Desa itu sendiri yang merupakan kepala pemerintahan di desa yang didampingi oleh sekretaris desa dalam urusan pemerintahan desa. Unit satuan pemerintahan terkecil dalam sistem pemerintahan Indonesia pada saat ini adalah pemerintahan desa, yang dalam masa perkembangannya pada saat ini merupakan ujung tombak kunci dari pelayanan pemerintahan yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Kepemimpinan seorang Kepala Desa itu sendiri merupakan salah satu faktor penentu maju dan berkembangnya sebuah desa. Dengan dunia saat ini desa dituntut kesiapannya dalam hal merumuskan kebijakan desa, merencanakan pembangunan desa yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Disebutkan kewenangan Kepala Desa dalam hal pembinaan, yaitu :

1. Pembinaan kehidupan masyarakat desa

2. Pembinaan ketenteraman dan ketertiban masyarakat desa

3. Membina dan melestarikan nilai sosial budaya masyarakat desa

Pembinaan Kepala desa pada dasarnya adalah ditujukan untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat desa itu sendiri. Segala bentuk pembinaan tersebut harus dipahami pemerintah dan masyarakat yang harus sesuai dengan kondisi masyarakat yang ada. Untuk itu diperlukan adanya pemimpin yang handal dalam mengelola organisasi, bisa mempengaruhi secara konstruktif orang lain dan mampu menunjukkan jalan serta perilaku yang benar harus dikerjakan secara bersama-sama.

Kedudukan kepala desa sebagai kepala pemerintahan dan pembangunan serta pemimpin formal masyarakat sangatlah penting di dalam kelancaran pembangunan sehingga mengharuskan kepala desa mempunyai aparatur yang ahli di bidangnya, sehingga program dan tugas pemerintah desa dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Dalam melaksanakan program pemerintah desa yang terencana dan terarah dengan baik maka diperlukan perencanaan, penggerakkan serta pengawasan dalam pelaksanaan program tersebut karena tanpa adanya ini semua tidak akan dapat berlangsung dan terlaksana dengan baik. Karena itu, perlu adanya seorang pemimpin yakni kepala desa yang memiliki kemampuan untuk melaksanakan hal tersebut. Perencanaan berarti kepala desa merencanakan, memikirkan dan membuat langkah-langkah yang perlu dilakukan sebelum pelaksanaan kerja nyata direalisasikan agar pelaksanaan dapat berjalan dengan baik dan sistematis, tidak

ada yang timpang tindih dan tidak ada yang terlewatkan seperti dalam merencanakan suatu pembangunan.

Kepala desa adalah pemimpin tunggal di dalam pemerintahan desa, bersama dengan pembantunya ia merupakan pamong desa dalam pelaksanaan penyelenggaraan urusan rumah tangga desa. Kepala desa dianggap sebagai dinamisator dalam membuat peraturan desa ataupun dalam pengambilan keputusan harus meminta pendapat dari masyarakat melalui rapat desa bersama Badan Permusyawaratan Desa. Peranan kepala desa dalam mengkoordinasikan pembangunan, disamping kemampuan aparatur pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat, besar kecilnya partisipasi masyarakat merupakan faktor penting dalam proses pembangunan, karena pada kenyataannya pembangunan desa sangat memerlukan adanya keterlibatan aktif dari masyarakat.

Keikutsertaan masyarakat tidak hanya dalam perencanaan saja tetapi juga pelaksanaan program-program pembangunan di desa koto sentajo. Sehingga penilaian terhadap aparatur desa tidak negatif dalam menjalankan tugas tidak sesuai dengan harapan masyarakat. Kepala desa sebagai kepala pemerintah harus bertanggung jawab atas terselenggaranya penmbangunan desa kepala desalah yang memegang peranan, yaitu sebagai wakil rakyat yang dipilih secara langsung oleh masyarakat. Sebagai orang nomor satu dalam struktur pemerintahan desa, kepala desa memang memiliki tugas dan fungsi yang luas dan menyeluruh pada berbagai aspek kehidupan pemerintahan desa. Disatu sisi hal itu menempatkan kepala desa sebagai orang yang memiliki aksesibilitas kekuasaan yang luas baik

keluar maupun ke dalam. Tetapi di sisi lain kepala desa juga menjadi orang yang paling memiliki resiko tinggi terhadap berbagai bentuk pertanggungjawaban kerja.

Hampir setiap kegiatan pembangunan yang dilakukan di desa koto sentajo dilaksanakan melalui musyawarah. Kepala desa selalu melakukan koordinasi dengan perangkat desa maupun masyarakat, selain berkoordinasi dengan bawahannya, kepala desa juga selalu berkoordinasi dengan atasannya seperti camat dan pemerintah daerah.

Desa merupakan suatu bentuk kesatuan masyarakat atau komunitas penduduk yang bertempat tinggal dalam suatu lingkungan tertentu yang mempunyai ciri-ciri, dimana mereka saling mengenal, corak kehidupan mereka relatif homogen serta banyak bergantung kepada alam, ukuran komunitasnya tidak terlalu besar, penduduknya tidak padat, adat istiadat masih dipegang dengan kuat, mobilitas sosialnya rendah, dan mempunyai kesetiakawanan yang tinggi. Dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 1 ayat 1, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kepala desa dan perangkat desa memiliki otoritas untuk mengatur desa sesuai dengan kewenangan yang dimiliki termasuk mengelola hal-hal strategis di desa. Salah satu aspek strategis adalah melakukan kegiatan pembinaan masyarakat desa. Di samping otonomi yang dimilikinya, desa juga dapat menerima atau

melaksanakan suatu urusan pemerintahan tertentu yang berupa penugasan atauapun pendeklegasian dari pemerintah pusat ataupun daerah.

Desa atau sebutan lain harus dipahami sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki hak dan kekuasaan dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat untuk menuju kesejahteraan. Berdasarkan pemahaman tersebut maka desa memiliki posisi sangat strategis sehingga memerlukan perhatian yang seimbang tehadap penyelenggaraan otonomi daerah, karena kuat dan mantapnya desa akan mempengaruhi secara langsung perwujudan otonomi daerah.

Dalam menjalankan fungsi sebagai instansi vertikal dari pemerintah pusat, pemerintah desa memiliki peran yang sangat penting dan signifikan dalam menjalankan pemerintahan di ruang lingkup administratifnya dan juga dalam pengelolaan proses sosial serta pembinaan di masyarakat desa tersebut.

Menurut Thoha (2008 : 207), Pembinaan adalah Suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan yang lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu. Pembinaan yang diharapkan dapat dilakukan di lingkungan masyarakat desa ialah bentuk upaya dari pemerintah desanya dalam upaya mengarahkan masyarakatnya kepada kemajuan dan peningkatan kualitas sumber daya manusianya.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 kepala desa memiliki tanggung jawab dan kewajiban dalam menyelenggarakan pemerintahan desa mengalokasikan dana desa dengan seefektif mungkin. Dalam penelitian ini yang

hanya berfokus mengenai pembinaan masyarakat desa. Pembinaan kemasyarakatan merupakan salah satu program pemerintah dalam meningkatkan serta mengelola lembaga dan sumber daya manusia agar lebih baik baik bekerja sesuai dengan harapan. Pembinaan kemasyarakatan dapat dilakukan dengan berbagai cara melalui pelatihan, rapat, lomba, peringatan hari besar dan lain-lain.

Berikut Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk kegiatan Pembinaan Masyarakat dari tahun 2017-2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Data Kegiatan Pembinaan Masyarakat Tahun 2017-

No	Jenis Kegiatan	Jumlah Dana Desa Untuk Kegiatan			
		Rp.	Rp.	-	-
	Kegiatan Pembinaan dan Operasional LPM			-	-
	Kegiatan Pembinaan dan Operasional PKK			-	-
	Kegiatan Pembinaan dan Operasional Posyandu			-	-
	Kegiatan Pembinaan dan Operasional Karang Taruna	Rp.3.000.000	Rp.3.000.000	-	-
	Kegiatan Pembinaan dan Operasional PAUD/TK	Rp.12.000.000	Rp.12.000.000	-	-
	Kegiatan Pembinaan	Rp.35.400.000	Rp.35.400.000	-	-

dan Operasional PDTA/TPA					
Kegiatan Pembinaan dan Operasional Masjid	Rp.27.600.000	Rp.27.600.000	-	-	
Kegiatan Pembinaan dan Operasional Keagamaan	Rp.	Rp.	-	-	
Bidang Ketenteraman n, Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat	-	-	Rp.	-	
Bidang Kebudayaan Dan Keagamaan	-	-	Rp.	-	
Bidang Kepemudaan Dan Olahraga	-	-	Rp.	-	
Pembinaan LPM	-	-	Rp.	-	
Pembinaan PKK	-	-	Rp.	-	
Bidang Kebudayaan Dan Keagamaan	-	-	-	Rp.20.400.000	
Bidang Kepemudaan Dan Olahraga	-	-	-	Rp. 1.500.000	
Pembinaan PKK	-	-	-	Rp. 3.000.000	
Jumlah	Rp.89.400.000	Rp.85.400.000	Rp.21.000.000	Rp.24.900.000	

Sumber : Kantor Desa Koto Sentajo 2020

Dari data diatas dapat dilihat rincian biaya dana desa yang diperuntukkan untuk kegiatan pembinaan Masyarakat dari Tahun 2017-2020 yaitu dengan jenis kegiatan pembinaan LPM, pembinaan PKK, pembinaan posyandu, pembinaan karang taruna, PAUD/TK, PDTA/TPA, pembinaan kepemudaan dan olahraga, bidang ketenteraman ketertiban umum & perlindungan masyarakat dan pembinaan keagamaan di desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

Rencana Anggaran Biaya (RAB) Kegiatan pembinaan kemasyarakatan yang dilaksanakan pemerintah desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya pada tahun 2017 berjumlah Rp.89.400.000 (9%) dari jumlah Dana Desa yang digunakan untuk kegiatan pembinaan kemasyarakatan, pada tahun 2018 Rencana Anggaran Biaya (RAB) kegiatan pembinaan kemasyarakatan berjumlah Rp.85.400.000 (8,5%) dari Dana Desa, pada tahun 2019 Rencana Anggaran Biaya (RAB) kegiatan pembinaan kemasyarakatan berjumlah Rp.21.000.000 (2%) dari Dana Desa dan tahun 2020 Rencana Anggaran Biaya (RAB) kegiatan pembinaan kemasyarakatan berjumlah Rp.24.900.000 (2,5%) dari Dana Desa.

Keterkaitan Dana/anggaran terhadap kegiatan pembinaan kemasyarakatan yaitu setiap kegiatan membutuhkan biaya, seperti biaya pembelian alat-alat olahraga pada bidang Kepemudaan dan Olahraga dan biaya operasional setiap kegiatan.

Berdasarkan pengamatan peneliti kegiatan pembinaan kemasyarakatan tahun 2020 kurang berjalan dengan lancar karena adanya Pandemi Corona atau Covid-19 yang menyebabkan kegiatan tidak dapat dilaksanakan seperti dalam

bidang kebudayaan dan keagamaan, bidang kepemudaan dan olahraga dan pembinaan PKK, adanya aturan yang melarang berkumpul dan berkeramaian. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Peranan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi** ”.

. **Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu" Bagaimana Peranan Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi " ?

. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peranan Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

. **Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka manfaat penelitian baik secara teoritis, secara praktis maupun secara akademis

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbang saran dalam bidang Pemerintah Desa dan bidang Administrasi Negara.

.. **Secara Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau diterapkan oleh masyarakat dan pemerintah daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa.

1.4.3 Secara Akademis

Hasil penelitian ini juga diharapkan sebagai ibahan informasi dan data sekunder bagi kalangan akademis lainnya yang akan melaksanakan penelitian dalam kasus yang sama dimasa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

. . Konsep Administrasi Negara

Secara etimologi, administrasi berasal dari bahasa Yunani “Administrate” atau administer yang berarti mengendalikan, mengelola atau menangani urusan. Urusan seperti negara, pemerintahan, rumah tangga ataupun pengelolaan suatu bisnis atau usaha. Menurut Daryanto (2011:7) administrasi adalah aktivitas-aktivitas untuk mencapai suatu tujuan, atau proses penyelenggaraan kerja untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Purwanto (2010:1) administrasi adalah suatu kegiatan atau usaha untuk membantu, melayani, mengarahkan atau mengatur semua kegiatan di dalam mencapai suatu tujuan. Dari sudut etimologis administrasi (*administration*) menurut sejarahnya berasal dari bahasa latin, yaitu ad dan ministrare yang berarti “*to service*” atau melayani atau mengabdi.

Dalam kehidupan sehari-hari di Indonesia, istilah administrasi dipergunakan dalam dua arti, yaitu administrasi dalam arti luas dan administrasi dalam arti sempit. Secara sempit administrasi diacukan sebagai kegiatan yang bersifat tulis menulis tentang segala sesuatu yang terjadi dalam organisasi atau usaha. Menurut Martono (2013:12) Administrasi adalah usaha atau kegiatan yang meliputi catat mencatat, surat menyurat, ketik mengetik, agenda dan sebagainya yang bersifat ketatausahaan dalam mencapai tujuan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana tertentu secara berdaya guna. Menurut Siagian (2014: 2). Administrasi adalah

keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan-keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Gie (, Administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan penataan pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam mencapai tujuan tertentu.

Menurut Balai Pembinaan Administrasi (BPA) administrasi merupakan segenap proses penyelenggaraan atau penataan tugas-tugas pokok sesuatu usaha kerjasama sekelompok orang dalam mencapai tujuan bersama. Menurut Dimock (dalam Anggara, 2012:134) administrasi negara adalah bagian dari administrasi umum yang mempunyai lapangan lebih luas, yaitu ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana lembaga-lembaga mulai dari suatu keluarga hingga perserikatan bangsa-bangsa disusun, digerakkan dan dikemudikan.

Ciri-ciri administrasi yang dikemukakan oleh Felix dan Nirgo (dalam Pasolong, 2014:21) adalah suatu kerjasama kelompok dalam lingkungan pemerintahan meliputi tiga cabang pemerintah: eksekutif, legislatif dan yudikatif, serta hubungan diantara mereka mempunyai peranan penting dalam perumusan kebijakan pemerintah, dan karenanya merupakan sebagian dari proses politik.

White dalam Keban (2013: 136) mendefinisikan administrasi adalah suatu proses yang umum ada pada usaha kelompok-kelompok, baik pemerintah maupun swasta, baik sipil maupun militer, naik dalam ukuran besar maupun kecil. Selanjutnya menurut Pasalong (2012: 51), administrasi adalah pekerjaan terencana yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam bekerjasama untuk mencapai tujuan

atas dasar efektif, efisien dan rasional. Sedangkan Dimock dan Dimock (dalam Keban 2013: 51) mendefinisikan administrasi Negara adalah suatu daya upaya yang kooperatif yang mempunyai tingkat rasionalitas tinggi. Tujuan administrasi negara menurut Siagian (2014:19) yaitu :

1. Memberikan ikhtiar-ikhtiar informasi yang dianalisa mengenai aktivitas-aktivitas operasional yang terdapat dalam perusahaan.
2. Mengendalikan volume dan arus dana yang beredar.
3. Membantu sistem pengendalian untuk manajemen perusahaan dan memberikan atau menyediakan informasi keuangan.
4. Memenuhi kewajiban-kewajiban berdasarkan anggaran dasar perusahaan,undang-undang dan peraturan-peraturan pemerintah dan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga untuk mengumpulkan data-data tertentu.

Administrasi negara ialah suatu ilmu yang mempelajari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh negara untuk melaksanakan atau mewujudkan politik negara atau politik pemerintah. Untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan maka diperlukan suatu pengawasan internal atau kualitas pelayanan untuk meningkatkan kinerja pegawai khususnya di bidang pelayan sector public. Fungsi administrasi menurut Siagian (2014:12) adalah sebagai berikut:

1. Alat bukti
2. Alat perhitungan dan pertanggung jawaban
3. Alat untuk menetapkan hasil-hasil operasional perusahaan

4. Alat untuk memenuhi ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam anggaran dasar peraturan pemerintah dan perjanjian dengan pihak ketiga

Administrasi public adalah bagian dari kinerja pemerintah, merupakan salah satu cara dimana tujuan dan rencana kerja pemerintah dapat diwujudkan. Administrasi public sebagai salah satu cabang ilmu sangat erat kaitannya dengan pengimplementasian nilai-nilai politik. Administrasi public adalah organisasi dan manajemen dari manusia dan benda guna mencapai tujuan-tujuan pemerintah.

Public Administration adalah suatu seni ilmu tentang manajemen yang dipergunakan untuk mengatur urusan-urusan negara. *Public administration* itu “seni” atau “ilmu” adalah suatu kenyataan bahwa istilah *public administration* dapat berarti :

1. Suatu lapangan penyelidikan ilmu, suatu disiplin atau suatu studi
2. Suatu proses atau kegiatan menegenai urusan-urusan public.

Pengertian *public administration* adalah tindakan-tindakan rasional. *Public administration* adalah proses tindakan untuk realisasi kepentingan-kepentingan public. Menurut Waldo (dalam Pasolong, 2008:8), *public administration* sebagai suatu kegiatan, usaha penyesuaian alat-alat guna mencapai tujuan umum yang sebesar-besarnya terus-menerus diadakan. Henry (dalam Pasolong, 2008:11) mengemukakan bahwa administrasi public adalah suatu kombinasi yang kompleks antara teori dan praktek dengan tujuan mempromosikan pemahaman terhadap pemerintah dalam hubungannya dengan masyarakat yang diperintah, dan juga mendorong kebijakan public agar lebih responsive terhadap kebutuhan sosial.

Administrasi public berusaha melembagakan praktik-praktik manajemen

agar sesuai dengan nilai efektifitas, efisiensi dan pemenuhan kebutuhan masyarakat secara lebih baik. Sedangkan Waldo (dalam Pasolong, 2008:8) mendefinisikan administrasi public adalah manajemen organisasi dari manusia-manusia dan peralatannya guna mencapai tujuan pemerintah. Menurut Atmosudirdjo mengatakan bahwa administrasi negara adalah fungsi bantuan penyelenggaraan dari pemerintah artinya pemerintah (pejabat) tidak dapat menunaikan tugas-tugas kewajibannya tanpa administrasi negara.

Dari pengertian di atas maka administrasi negara dapat didefinisikan yaitu seluruh proses kegiatan kerja sama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama dalam suatu organisasi. Artian di atas dimaksudkan sebagai administrasi dalam arti luas sedangkan pengertian dalam arti sempit administrasi adalah sebagaimana yang sering kita dengar sehari-hari yaitu tata usaha. Tata usaha pada suatu organisasi disebut juga pekerjaan tulis menulis yakni segenap aktivitas yang menghimpun, mencatat, mengolah, mengandakan, mengirim dan menyimpan keterangan-keterangan yang diperlukan sehingga banyak menggunakan kertas dan peralatan tulis yang beraneka ragam.

Dengan dilakukannya pekerjaan tulis-menulis untuk mencatat berbagai informasi pada lembaran kertas, maka terkumpullah warkat yang kemudian tersimpan menjadi arsip. Menurut pendapat saya, administrasi adalah sekelompok orang yang melakukan suatu kegiatan dalam usaha yang di jalankan untuk mencapai suatu tujuan bersama yang telah di tentukan.

.. Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia adalah suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktivitas organisasi atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan. Bagian atau unit yang biasanya mengurus sdm adalah departemen sumber daya manusia atau dalam bahasa inggris disebut HRD atau human resource department. Menurut A.F. Stoner manajemen sumber daya manusia adalah suatu prosedur yang berkelanjutan yang bertujuan untuk memasok suatu organisasi atau perusahaan dengan orang-orang yang tepat untuk ditempatkan pada posisi dan jabatan yang tepat pada saat organisasi memerlukannya. Tujuan-tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia terdiri dari empat tujuan, yaitu :

1. Tujuan Organisasional

Ditujukan untuk dapat mengenali keberadaan manajemen sumber daya manusia (MSDM) dalam memberikan kontribusi pada pencapaian efektivitas organisasi. Walaupun secara formal suatu departemen sumber daya manusia diciptakan untuk dapat membantu para manajer, namun demikian para manajer tetap bertanggung jawab terhadap kinerja karyawan. Departemen sumber daya manusia membantu para manajer dalam menangani hal-hal yang berhubungan dengan sumber daya manusia.

2. Tujuan Fungsional

Ditujukan untuk mempertahankan kontribusi departemen pada tingkat yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Sumber daya manusia

menjadi tidak berharga jika manajemen sumber daya manusia memiliki kriteria yang lebih rendah dari tingkat kebutuhan organisasi.

3. Tujuan Sosial

Ditujukan untuk secara etis dan sosial merespon terhadap kebutuhan-kebutuhan dan tantangan-tantangan masyarakat melalui tindakan meminimasi dampak negatif terhadap organisasi.

Kegagalan organisasi dalam menggunakan sumber dayanya bagi keuntungan masyarakat dapat menyebabkan hambatan-hambatan.

4. Tujuan Personal

Ditujukan untuk membantu karyawan dalam pencapaian tujuannya, minimal tujuan-tujuan yang dapat mempertinggi kontribusi individual terhadap organisasi. Tujuan personal karyawan harus dipertimbangkan jika para karyawan harus dipertahankan, dipensiunkan, atau dimotivasi. Jika tujuan personal tidak dipertimbangkan, kinerja dan kepuasan karyawan dapat menurun dan karyawan dapat meninggalkan organisasi.

.. Konsep Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, menggerakkan, dan mengarahkan tingkah laku orang lain atau kelompok untuk mencapai tujuan kelompok dalam situasi tertentu. Ordway Tead (dalam Kartono, 2011:57) menyatakan kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang-orang agar mereka mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan. George R. Terry (dalam Kartono, 2011:57) menyatakan kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang-orang agar mereka suka

berusaha mencapai tujuan-tujuan kelompok. Menurut Kartono (2011:6) kepemimpinan adalah masalah relasi dan pengaruh antara pemimpin dan yang dipimpin. Kepemimpinan tersebut muncul dan berkembang sebagai hasil dari interaksi otomatis diantara pemimpin dan individu-individu yang dipimpin, kepemimpinan ini bisa berfungsi atas dasar kekuasaan pemimpin untuk mengajak, mempengaruhi dan menggerakkan orang-orang lain guna melakukan sesuatu, demi mencapai suatu tujuan. Menurut G.R Terry (dalam Suwatno dan Donni Juni Priansa, 2011: mengemukakan tipe kepemimpinan yaitu :

1. Kepemimpinan Pribadi (*Personal Leadership*)

Dalam tipe ini pimpinan mengadakan hubungan langsung dengan bawahannya, sehingga timbul hubungan pribadi yang baik

2. Kepemimpinan Non-Pribadi (*Non-Personal Leadership*)

Dalam tipe ini hubungan langsung dengan bawahannya melalui perencanaan dan intruksi-intruksi tertulis.

3. Kepemimpinan Otoriter (*Authoritarian Leadership*)

Dalam tipe ini pimpinan melakukan hubungan dengan bawahannya dengan sewenang-wenang sehingga sebetulnya bawahannya melakukan sebuah perintah bukan karena tanggung jawab tetapi lebih karena rasa takut.

4. Kepemimpinan Kebapakan (*Paternal Leadership*)

Tipe kepemimpinan ini tidak memberikan tanggung jawab kepada bawahan untuk bisa mengambil keputusan sendiri karena selalu dibantu oleh pemimpinnya, hal ini berakibat kepada menumpuknya

pekerjaan pemimpin karena segala permasalahan yang sulit akan dilimpahkan kepadanya.

5. Kepemimpinan demokratis (*Democratic Leadership*)

Kepemimpinan demokratis berorientasi pada manusia, dan memberikan bimbingan yang efisien kepada para pengikutnya. Terdapat koordinasi pekerjaan pada semua bawahan, dengan penekanan terhadap tanggung jawab internal (pada diri sendiri) dan kerjasama yang baik.

6. Kepemimpinan Bakat (*Indigenous Leadership*)

Pemimpin tipe ini memiliki kemampuan dalam mengajak orang lain, dan diikuti oleh orang lain. Para bawahan akan senang untuk mengikuti perintah yang diberikan karena pembawaannya yang menyenangkan.

Kepemimpinan merupakan kemampuan dan kepribadian dari seseorang untuk melakukan tindakan sesuai dengan yang diinginkan oleh pemimpin tersebut. Kepemimpinan adalah faktor kunci dalam suksesnya suatu organisasi serta manajemen. Kepemimpinan adalah yang mengarahkan kerja para anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan yang baik diyakini mampu mengikat, mengharmonisi serta mendorong potensi sumber daya organisasi agar dapat bersaing secara baik.

Tipe-tipe Kepemimpinan yaitu Tipe Otokratik, Tipe ini dilihat secara persepsinya yaitu seorang pemimpin yang sangat egosi, dimana tujuan organisasi yang dipimpinnya identik dengan tujuan pribadinya dan karenanya organisasi diberlakukannya sebagai alat untuk mencapai tujuan pribadi pimpinan tersebut. Tipe Paternalistik, yaitu menganggap bawahan sebagai manusia yang tidak

dewasa,, jarang memberikan kesempatan kepada bawahan untuk mengambil inisiatif/keputusan dan jarang memberikan kesempatan kepada bawahan untuk mengembangkan diri. Tipe Kharismatik, Yaitu pemimpin yang memiliki daya tarik yang sangat memikat sehingga mampu memperoleh pengikut yang jumlahnya kadang-kadang juga sangat banyak. Tipe Laissez Faire, Yaitu dimana setiap orang sebagai anggota organisasi dianggap dewasa dengan sendirinya, memberikan kebebasan kepada bawahan.intervensi pimpinan terhadap suatu keputusan yang diambil oleh organisasi tidak terlalu diharapkan.

Tipe Demokrasi, Tipe kepemimpinan ini yang paling ideal dan didambakan, kepemimpinan demokratik pola pendekatannya memandang manusia sebagai anggota organisasi kelompoknya sebagai objek yang berperanan dan harus dilindungi. Tipe Militeristik yaitu pemimpin bertindak sebagai seorang komandan dengan alur perintah yang tegas dan mengandalkan pangkat jabatannya.

.. Konsep Kepala Desa

Kepala desa adalah pemimpin di desa, kepala desa merupakan pemimpin dari pemerintah desa. Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2 dalam pasal 26 kepala desa, Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa. Dalam menjalankan wewenang, fungsi dan tugas pimpinan kepala desa yaitu dengan menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dan merupakan penyelenggaraan dan tanggung jawab utama di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dalam rangka penyelenggaraan urusan pemerintah desa, urusan pemerintah umum, termasuk

pembinaan ketentraman dan ketertiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menumbuhkan serta mengembangkan jiwa gotong royong masyarakat sebagai sendi pelaksanaan pemerintah desa. Dalam melaksanakan kepemimpinannya, kepala desa memiliki tugas, wewenang, hak dan kewajiban. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa. Untuk melaksanakan tugas kepala desa memiliki fungsi-fungsi yaitu :

1. Menyelenggarakan pemerintahan desa, seperti tata praja pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah peratanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan dan penataan dan pengelolaan wilayah.
2. Melaksanakan pembangunan desa, seperti pembangunan sarana dan prasarana perdesaan dan pembangunan di bidang pendidikan dan kesehatan.
3. Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, kegamaan dan ketenagakerjaan.
4. Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda dan olahraga dan karang taruna.

Dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 26, Kepala Desa mempunyai kewenangan. Adapun wewenang kepala desa adalah sebagai berikut:

- a. Memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa

- b. Mengangkat dan memberhentikan perangkat Desa
- c. Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan Aset Desa
- d. Menetapkan Peraturan Desa
- e. Menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
- f. Membina kehidupan masyarakat Desa
- g. Membina ketentraman dan ketertibaan masyarakat Desa
- h. Membina dan meningkatkan perekonomian Desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat Desa
- i. Mengembangkan sumber pendapatan Desa
- j. Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa
- k. Mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat Desa
- l. Memanfaatkan teknologi tepat guna
- m. Mengkoordinasikan Pembangunan Desa secara partisipatif
- n. Mewakili Desa di dalam dan diluar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan
- o. Melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal Kepala desa

mempunyai hak :

- a. Mengumpulkan struktur organisasi dan tata kerja pemerintah desa

- b. Mengajukan rancangan dan menetapkan peraturan desa
- c. Menerima penghasilan tetap bulan tunjangan, dan penerimaan lainnya yang sah, serta mendapat jaminan kesehatan
- d. Mendapat perlindungan hukum atau kebijakan yang dilaksanakan
- e. Memberikan mandat pelaksanaan tugas dan kewajiban lainnya kepada perangkat desa

Berdasarkan Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 pasal 26 Kepala desa

mempunyai kewajiban :

- a. Memegang teguh dan mengamalkan pancasila, melaksanakan undang-undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa
- c. Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa
- d. Menaati dan menegakkan peraturan perundang-undangan
- e. Melaksanakan kehidupan demokrasi dan berkeadilan gender
- f. Melakukan prinsip tata pemerintahan desa yang akuntabel, transparan, profesional, efektif dan efisien, bersih, serta bebas dari kolusi, korupsi, dan nepotisme
- g. Menjalin kerja sama dan koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan di desa
- h. Menyelenggarakan administrasi pemerintahan desa yang baik
- i. Mengelola keuangan dan aset desa

- j. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan desa
- k. Menyelesaikan perselisihan masyarakat di desa
- l. Mengembangkan perekonomian masyarakat desa
- m. Membina dan melestarikan nilai sosial budaya masyarakat desa
- n. Memberdayakan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan di desa
- o. Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup
- p. Memberikan informasi kepada masyarakat desa.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 29 Kepala Desa

dilarang:

- a. Merugikan kepentingan umum
- b. Membuat keputusan yang menguntungkan diri sendiri, anggota keluarga, pihak lain, dan/atau golongan tertentu
- c. Menyalahgunakan wewenang, tugas, hak, dan/atau kewajibannya melakukan tindakan diskriminatif terhadap warga dan/atau golongan masyarakat tertentu
- d. Melakukan tindakan diskriminatif terhadap warga dan/atau golongan masyarakat tertentu
- e. Melakukan tindakan meresahkan sekelompok masyarakat Desa
- f. Melakukan kolusi, korupsi, dan nepotisme, menerima uang, barang, dan/atau jasa dari pihak lain yang dapat memengaruhi keputusan atau tindakan yang akan dilakukannya
- g. Menjadi pengurus partai politik

- h. Menjadi anggota dan/atau pengurus organisasi terlarang
 - i. Merangkap jabatan sebagai ketua dan/atau anggota Badan Permusyawaratan Desa, anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi atau Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota, dan jabatan lain yang ditentukan dalam peraturan perundangan-undangan
 - j. Ikut serta dan/atau terlibat dalam kampanye pemilihan umum dan/atau pemilihan kepala daerah
 - k. Melanggar sumpah/janji jabatan
 - l. Meninggalkan tugas selama 30 (tiga puluh) hari kerja berturut-turut tanpa alasan yang jelas dan tidak dapat dipertanggungjawabkan
- Berdasarkan uraian diatas, maka tugas, wewenang, hak dan kewajiban kepala desa sebagai penyelenggara urusan pemerintahan dalam rangka urusan pemerintah daerah dan pemerintah umum sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan menumbuhkan serta mengembangkan jiwa gotong royong masyarakat sebagai sendi pelaksanaan pemerintah desa.

.. Konsep Desa

Secara etimologi kata desa berasal dari bahasa Sansekerta, deca yang berarti tanah air, tanah asal, atau tanah kelahiran. Dari perspektif geografis, desa atau village diartikan sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan hak

asal-usul dan adat istiadat yang diakui dalam Pemerintahan Nasional dan berada di Daerah Kabupaten.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa menurut H.A.W. Widjaja dalam bukunya yang berjudul “Otonomi Desa” menyatakan bahwa Desa adalah sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa.

Dengan pemahaman bahwa Desa memiliki kewenangan untuk mengurus dan mengatur kepentingan masyarakatnya sesuai dengan kondisi dan sosial budaya setempat, maka posisi Desa yang memiliki otonomi asli sangat strategis sehingga memerlukan perhatian yang seimbang terhadap penyelenggaraan Otonomi Daerah. Karena dengan Otonomi Desa yang kuat akan mempengaruhi secara signifikan perwujudan Otonomi Daerah. Desa memiliki wewenang sesuai yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 18 yaitu Kewenangan Desa meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa

berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat Desa. Dalam Pasal 19 Kewenangan Desa meliputi:

- a. Kewenangan berdasarkan hak asal usul
- b. Kewenangan lokal berskala Desa
- c. Kewenangan yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota; dand. kewenangan lain yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tujuan pembentukan desa adalah untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan pemerintahan secara berdaya guna dan berhasil guna dan peningkatan pelayanan terhadap masyarakat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemajuan pembangunan. Dalam menciptakan pembangunan terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk pembentukan desa yakni:

1. Faktor penduduk, minimal 2500 jiwa atau 500 kepala keluarga
2. Faktor luas yang terjangkau dalam pelayanan dan pembinaan masyarakat
3. Faktor letak yang memiliki jaringan perhubungan atau komunikasi antar dusun
4. Faktor sarana prasarana, tersedianya sarana perhubungan, pemasaran, sosial, produksi, dan sarana pemerintahan desa
5. Faktor sosial budaya, adanya kerukunan hidup beragama dan kehidupan bermasyarakat dalam hubungan adat istiadat

6. Faktor kehidupan masyarakat, yaitu tempat untuk keperluan mata pencaharian masyarakat.

.. Konsep Peranan

Peranan adalah suatu perilaku seseorang yang diharapkan dapat membuat suatu perubahan serta harapan yang mengarah pada kemajuan, meskipun tidak selamanya sesuai dengan apa yang diharapkan. Peranan merupakan sebuah aspek yang dinamis, yaitu dimaksudkan apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan statusnya dan peranan itu sendiri tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain, demikian pula sebaliknya. Dimana tak ada peranan tanpa kedudukan atau tak ada kedudukan tanpa peranan. Sebagaimana halnya dengan kedudukan maka peranan juga mempunyai arti bahwa manusia mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya.

Hal ini mengandung arti bahwa peranan tersebut menentukan apa yang diperbuat oleh masyarakat dan sekaligus kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya. Aparatur pemerintah desa sebagai pemimpin juga sebagai penyelenggara pembangunan harus memiliki tanggung jawab atas perubahan yang terjadi, baik perubahan yang terjadi didalam bidang pemerintahan maupun perubahan sosial kemasyarakatan

Pemerintah desa, yaitu Kepala Desa selaku pemimpin di pemerintah desa yang berusaha untuk mengatasi perubahan-perubahan tersebut haruslah dituntut memiliki kemampuan dan berperan untuk berpikir atau berbuat secara cepat dan tepat dalam mengambil keputusan yang diambil dalam membina kemasyarakatan desanya, sebab peranan itu sendiri merupakan konsep perilaku yang dilakukan oleh seseorang dalam masyarakat atau seorang pemimpin kepada bawahannya sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

Peranan seorang pemimpin di Desa merupakan kunci penting dalam berjalannya pemerintahan desa guna mencapai pelayanan yang prima dan pembangunan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa serta membina kemasyarakatan desa sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 26 bahwa tugas Kepala Desa ialah Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Untuk itu, lebih lanjut, perlu dipahami mengenai konsep peranan seorang pemimpin sebagaimana yang dijelaskan oleh Gunadi dalam bukunya Good leadership vs Bad Leadership , bahwa terdapat 6 peranan seorang pemimpin , yaitu :

1. Peran sesuai dengan uraian pekerjaan. Dalam sebuah organisasi, setiap posisi yang terdapat pada struktur organisasi memiliki peran yaitu tanggung jawab dan tugas yang harus dilaksanakannya, begitu juga dengan seorang pemimpin, yang tentu memiliki peran tanggung jawab dan tugas yang harus dilakukannya yang digambarkan sebagai *Job Description*. *Job description* terdiri beberapa bagian yaitu tanggung jawab

sebuah posisi, tugas-tugas spesifik yang dilakukan, penjelasan tentang resiko pekerjaan, hak-hak dan wewenang jabatannya dan lain-lain. Kaitannya dengan Kepala Desa ialah bagaimana akan tuntutan seorang pemimpin di desa tersebut yaitu Kepala Desa berperan dalam menjalankan peranannya sesuai dengan aturan yang mengaturnya atau tugas pokok dan fungsinya sebagaimana yang dijelaskan dalam peraturan undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa.

2. Peran Pemimpin dalam membuka kesempatan dan pengarahan. Seorang pemimpin dituntut untuk mengembangkan volume usahanya dan sekaligus bagi kelompoknya. Untuk itulah pemimpin harus memiliki perspektif yang jauh kedepan. Pemimpin harus jeli dalam melihat titik kesempatan yang dapat dikembangkannya bagi kelompok yang di pimpinnya. Seorang Kepala Desa sebagai pemimpin di desa haruslah mampu mencariakan peluang dan kesempatan serta mampu memberikan pengarahan terhadap masyarakatnya guna meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakatnya serta mengembangkan potensi desa, hal ini berkaitan erat dengan sektor pembangunan dan pemberdayaan terhadap masyarakat desa. Contohnya, seorang Kepala Desa harus mampu membaca dan memaksimalkan potensi desa yang ada dan menggunakannya sebagai asset yang dapat mendorong akan tercapainya fungsi memberdayakan masyarakat desanya dan mewujudkan masyarakatnya yang sejahtera.

Kepala Desa diharapakan mempunyai kemampuan manajerial yang baik dalam melihat ini, contohnya dalam memasarkan suatu produk lokal

karya badan usaha milik desa haruslah dikembangkan dan juga diarahkan pendistribusian serta penjualaannya kepada pasar yang tepat guna mengembangkan usaha masyarakat desa dan juga memberdayakannya masyarakat desa dalam sektor ekonomi dan meningkatkan taraf kesejahteraan hidup masyarakat. Contoh lain dibidang pendidikan, Kepala Desa harus mampu melihat peluang akan potensi bibit generasi cerdas penerus di desa tersebut lalu melakukan upaya demi meningkatkannya seperti memberikan bantuan beasiswa ataupun mengundang tenaga pengajar dari luar desa untuk dapat mengajar di desa tersebut.

3. Peran mengkoordinasikan, membagi pekerjaan dan orang. Pada suatu kelompok tentu terdiri dari beberapa orang, sehingga dibutuhkan pengaturan tugas dan wewenang yang sistematis yang mesti diterapkan oleh pemimpin. Hal ini dibutuhkan agar pelaksanaan tugas dapat dilakukan dengan teratur dan rapih serta berjalan dengan lancar sebuah roda organisasinya. Dalam menjalankan tugas sebagai koordinator, Kepala Desa haruslah mampu mengkoordinir masyarakat yang dipimpinnya, baik itu didalam bidang pembangunan ataupun lainnya. Karena apapun bentuk program ataupun kebijakan Kepala Desa tidak akan berjalan dengan sendirinya, tentu hal ini perlu koordinasi dengan masyarakat dan lembaga masyarakat lainnya guna mencapai tujuan bersama atas suatu program ataupun kebijakan tersebut.

Contohnya dalam pelaksanaan suatu program pembinaan masyarakat, seorang Kepala Desa mengkoordinasikan langsung dalam pelaksanaan

program tersebut akan siapa dan bagaimana pelaksanaan program tersebut.

Seperti halnya dalam acara-acara perlombaan kepemudaan, Masyarakat bergotong royong bergantian saling bahu membahu dalam penggerjaan program tersebut tentu perlu koordinasi yang tepat efektif dari Kepala Desanya.

4. Peran memberi teladan dan melayani. Pemimpin bekerja keras untuk kepentingan kelompoknya. Pemimpin memberikan teladan dan berada ditarisan paling depan untuk memberikan pengorbanan bagi kemajuan kelompok. Pemimpin tentu harus mengarahkan anggota terhadap bagaimana penggerjaan akan sesuatu yang tentu semua dilakukan demi kepentingan kelompok.

Peran pemimpin juga sebagai Pembina bagi kelompoknya. Sebagai seorang pemimpin sudah seharusnya Kepala Desa dijadikan sebagai sosok figur yang memberi teladan bagi masyarakatnya. Guna agar dapat terjalin hubungan *top bottom* antara yang dipimpin dengan pemimpinnya, dan terjalin komunikasi yang baik antara Kepala Desa dengan masyarakatnya untuk itulah perlu seorang Kepala Desa memberikan contoh teladan yang baik kepada masyarakatnya karena hal tersebut nantinya akan berpengaruh kedalam tugasnya sebagai yang membina akan kemasyarakatan desanya.

5. Peran memotivasi dan menghargai. Partisipasi para pemimpin bagi kelompoknya masing-masing juga menjadi salah satu hal yang dapat memotivasi bawahannya. Anggota yang merasa setiap menemui kesulitan dapat mengandalkan atasannya untuk memberikan jalan keluar akan

merasa memperoleh semangat tambahan karena masalah yang dihadapi dapat dengan cepat dipecahkan.

Kepala Desa yang mampu memotivasi bagi masyarakatnya tentu akan memberikan nilai lebih bagi kepemimpinan Kepala Desa tersebut.

Masyarakat akan terdorong oleh motivasi yang diberikan kemudian dapat membangun desa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa yang merupakan cita cita bersama. Contohnya dalam mendorong masyarakatnya agar dapat mandiri maka kepala sering melakukan sosialisasi akan ekonomi kreatif masyarakat yang bertujuan memotivasi dan mendorong masyarakatnya kearah yang lebih baik dan mewujudkan peranannya sebagai Pembina dalam masyarakatnya.

6. Peran mengevaluasi dan menghukum. Artinya dalam banyak hal manusia adalah makhluk sosial, dan berakal budi yang cenderung berbuat baik namun sebagian kecil berbuat malas. Untuk itu pemimpin harus waspada bahwa jika anggotanya malas, maka bagi mereka biasanya sistem motivasi dengan memberikan reward atau penghargaan tidaklah efektif untuk itu biasanya sistem punishment atau hukuman yang lebih efektif. Hal ini berkaitan dengan ketegasan seorang Kepala Desa terkait dengan aturan yang dijalankan dalam kepemimpinannya. Seorang Kepala Desa harus cakap dalam mengevaluasi sejauh mana perkembangan masyarakatnya dan juga mampu melakukan punishment bagi setiap pelanggaran yang dilakukan oleh masyarakat desanya, gunanya ialah mewujudkan kondisi masyarakat desa yang rukun aman dan tentram.

Peranan juga dapat diartikan sebagai aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan, peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seseorang dalam masyarakat merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat, peranan lebih banyak menunjukkan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses, menurut Soekanto (2002) menjelaskan tentang peranan itu bahwa, peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seseorang dalam masyarakat merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat, peranan lebih banyak menunjukkan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses.

Peranan adalah suatu perilaku seseorang yang diharapkan dapat membuat suatu perubahan serta harapan yang mengarah pada kemajuan, meskipun tidak selamanya sesuai dengan apa yang diharapkan dan sebagai tolak ukur seseorang sebagai seorang pemimpin orang itu dapat meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan kepadanya, sehingga akan membuat orang tersebut dapat memaksimalkan kinerja dalam menjalankan tugas-tugasnya, dan apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Menurut Soerjono Soekanto (2002:243), peranan mencakup tiga hal :

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
- b. Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan yang dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Untuk melihat peranan seorang pemimpin desa yaitu Kepala Desa dalam menjalankan tugasnya perlu dijelaskan secara fokus dan rinci akan peranan apa yang dilakukan selaku pemimpin di desa dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai Pembina masyarakat di desa, maka berikut indikator peranan seorang pemimpin menurut Siagian dalam Harbani

1. Sebagai penentu arah (Katalisator)

Seorang pemimpin dalam menjalankan arah kebijakannya baik itu dibidang kenegaraan, politik, sosial, dan kemasyarakatan diciptakan atau dibentuk suatu wahana untuk mencapai tujuan tertentu baik bersifat jangka panjang atau jangka pendek. Seorang pemimpin hendaklah mampu melaksanakan program yang hendak dicapainya dengan efisien dan efektif dengan menggunakan kemampuan personal serta skill dalam menggerakkan bawahannya dan masyarakatnya untuk mencapai tujuan dari program yang akan dicapai tersebut, untuk itu dalam menjalankan

operasional tugas kepemimpinan. Pemerintahan katalis adalah bahwa peranan baru bagi pemerintah hendaknya lebih diarahkan sebagai pelaksana langsung suatu urusan dan pemberi layanan (*steering rather than rowing*).

Dengan menonjolkan fungsi pengarahan daripada pelayanan langsung, diharapkan akan tercipta organisasi birokrasi yang kecil tapi kuat. Tujuan utama dari pemerintah adalah menjadi katalisator yang membantu masyarakat dalam memperkuat infrastruktur warganya. Dengan cara ini, pemerintah memberikan wewenang kepada masyarakat untuk memecahkan setiap masalah sendiri. Dengan kata lain, pemerintah yang memfokuskan pada fungsi pengarahan secara aktif akan membuat lebih baik keputusan atau kebijakan yang menggerakkan lebih banyak lembaga sosial dan ekonomi.

Osborne dan Gaebler menghendaki agar tugas pemerintah untuk mengayuh dan mengarahkan dipisahkan. Sebab dimasa sekarang lembaga pemerintah membutuhkan fleksibilitas untuk merespon setiap kondisi yang kompleks dan berubah dengan cepat. Hal ini sulit jika para penentu kebijakan hanya mampu menggunakan satu metode pelayanan yang dihasilkan oleh biriksa mereka sendiri. Seorang Kepala Desa hendaklah mampu menentukan arah tujuan serta langkah-langkah yang efektif serta efisien dalam mencapai tujuan programnya.

2. Sebagai penghubung (Integrator)

Seorang pemimpin dalam suatu birokrasi pemerintahan hendaklah mampu menjadi penghubung diantara masyarakatnya, baik itu itu hubungan antara yang dipimpin dengan yang dipimpin maupun hubungan

sesama masyarakat yang dipimpin. Disini Kepala Desa dituntut haruslah mampu menyatukan masyarakatnya guna melibatkan berbagai elemen lapisan dimasyarakat desanya guna untuk mencapai tujuan bersama.

3. Sebagai penjalin komunikasi (Komunikator)

Pembinaan yang dilakukan oleh seorang pimpinan birokrasi baik didalam kantor maupun terhadap masyarakatnya perlu menjalin komunikasi yang baik baik secara lisan maupun tulisan. Berbagai keputusan dan kebijakan serta program yang dijalankan oleh seorang pemimpin disampaikan kepada masyarakatnya dalam setiap pelaksanaan proses pencapaian tujuan bersama.

Fungsi hakiki seorang pimpinan adalah berkomunikasi secara efektif, dengan demikian dapat menyampaikan pesan dan maksud tujuan kebijakan ataupun program yang dilaksanakan dapat terwujud. Untuk itu seorang Kepala Desa dituntut haruslah mampu berkomunikasi dengan baik dengan masyarakatnya baik secara formal maupun informal, karena dengan terjalin komunikasi yang baik maka pencapaian tujuan kebijakan ataupun program akan mendapat respon yang positif dan dukungan dari masyarakat dapat tercapai.

.. Konsep Pembinaan

Secara umum pembinaan disebut sebagai sebuah perbaikan terhadap pola kehidupan yang direncanakan. Setiap manusia memiliki tujuan hidup tertentu dan ia memiliki keinginan untuk mewujudkan tujuan tersebut. Apabila tujuan hidup tersebut tidak tercapai maka manusia akan berusaha

untuk menata ulang pola kehidupannya. Dalam pelaksanaan konsep pembinaan hendaknya didasarkan pada hal bersifat efektif dan pragmatis dalam arti dapat memberikan pemecahan persoalan yang dihadapi dengan sebaik-baiknya, dan pragmatis dalam arti mendasarkan fakta-fakta yang ada sesuai dengan kenyataan sehingga bermanfaat karena dapat diterapkan dalam prakteknya. Menurut Thoha (2008: 07), Pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan yang lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu.

Pembinaan secara etimologi berasal dari kata bina. Pembinaan adalah suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Mitha Thoha menyatakan bahwa Pembinaan adalah Suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan yang lebih baik.

Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu. Ada dua unsur dari definisi pembinaan yaitu pembinaan itu bisa berupa suatu tindakan, proses, atau pernyataan tujuan. Dan pembinaan bisa menunjukan kepada perbaikan atas sesuatu. Pembinaan dilakukan dengan maksud agar kegiatan atau program yang sedang dilaksanakan selalu sesuai dengan rencana atau tidak menyimpang dari hal yang telah direncanakan.

Widjaja (2001:139) mengatakan bahwa pembinaan adalah suatu proses pengembangan yang mencakup urutan-urutan pengertian diawali dengan mendirikan, menumbuhkan, memelihara pertumbuhan tersebut yang disertai

usaha perbaikan, dan akhirnya mengembangkan, dengan demikian pembinaan adalah sejauh mana dari kegiatan mengenai perencanaan, pengorganisasian, pembiayaan, penyusunan program, koordinasi pelaksanaan dan pengawasan suatu pekerjaan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk mencapai tujuan dengan semaksimal mungkin. Dari beberapa definisi di atas, dapat dipahami bahwa pembinaan sebuah perbaikan terhadap pola kehidupan yang direncanakan.

. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah hasil pemikiran peneliti berdasarkan teori yang ada tentang variabel yang dirumuskan dari masalah penelitian. Untuk mengetahui bagaimana alur berfikir peneliti dalam menjelaskan permasalahan penelitian, maka dibuatlah kerangka pemikiran tentang Peranan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian tentang Peranan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

Peranan Kepala Desa Dalam
Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan
Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi





Sumber : Modifikasi Peneliti 2020

. **Hipotesis**

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian diatas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah Diduga Peranan Kepala Desa kurang baik dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

. **Definisi Operasional**

Untuk memudahkan dalam menganalisa penelitian, maka berikut ini dijelaskan konsep yang digunakan sebagai acuan penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Peranan adalah suatu perilaku seseorang yang diharapkan dapat membuat suatu perubahan serta harapan yang mengarah pada kemajuan, meskipun tidak selamanya sesuai dengan apa yang diharapkan

2. Kepala desa adalah pemimpin di desa. Kepala desa merupakan pemimpin dari pemerintah desa.
3. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Pembinaan adalah suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
5. Katalisator, seorang pemimpin dalam menjalankan arah kebijakannya baik itu dibidang kenegaraan, politik, sosial, dan kemasyarakatan diciptakan atau dibentuk suatu wahana untuk mencapai tujuan tertentu baik bersifat jangka panjang atau jangka pendek. Seorang pemimpin hendaklah mampu melaksanakan program yang hendak dicapainya dengan efisien dan efektif dengan menggunakan kemampuan personal serta skill dalam menggerakkan bawahannya dan masyarakatnya untuk mencapai tujuan dari program yang akan dicapai tersebut, untuk itu dalam menjalankan operasional tugas kepemimpinan, seorang Kepala Desa hendaklah mampu menentukan arah tujuan serta langkah-langkah yang efektif serta efisien dalam mencapai tujuan programnya.
6. Integrator, seorang pemimpin dalam suatu birokrasi pemerintahan hendaklah mampu menjadi penghubung diantara masyarakatnya, baik itu itu hubungan antara yang dipimpin dengan yang dipimpin maupun

hubungan sesama masyarakat yang dipimpin. Disini Kepala Desa dituntut haruslah mampu menyatukan masyarakatnya guna melibatkan berbagai elemen lapisan dimasyarakat desanya guna untuk mencapai tujuan bersama.

7. Komunikator, pembinaan yang dilakukan oleh seorang pimpinan birokrasi baik didalam kantor maupun terhadap masyarakatnya perlu menjalin komunikasi yang baik baik secara lisan maupun tulisan. Berbagai keputusan dan kebijakan serta program yang dijalankan oleh seorang pemimpin disampaikan kepada masyarakatnya dalam setiap pelaksanaan proses pencapaian tujuan bersama. Fungsi hakiki seorang pimpinan adalah berkomunikasi secara efektif, dengan demikian dapat menyampaikan pesan dan maksud tujuan kebijakan ataupun program yang dilaksanakan dapat terwujud.

Untuk itu seorang Kepala Desa dituntut haruslah mampu berkomunikasi dengan baik dengan masyarakatnya baik secara formal maupun informal, karena dengan terjalin komunikasi yang baik maka pencapaian tujuan kebijakan ataupun program akan mendapat respon yang positif dan dukungan dari masyarakat dapat tercapai.

Operasional Variabel

Tabel 2.1 : Operasional Variabel tentang Peranan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi

Konsep	Variabel	Indikator	Item Penilaian	Ukuran
--------	----------	-----------	----------------	--------

Peranan seorang pemimpin menurut Siagian	Pembinaan Masyarakat	1. Katalisator	<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat - Kebijakan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat - Program Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat - Koordinasi Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
		2. Integrator	<ul style="list-style-type: none"> - Penghubung Dalam Pembinaan Masyarakat - Pelaksanaan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat - Pengawasan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat - Fungsi Penyatuan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik

		3.Komunikator	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat - Juru bicara Dalam Pembinaan Masyarakat - Transparansi Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat - Pengarahan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
--	--	---------------	---	--

Sumber : Modifikasi Peneliti Tahun 2020

BAB III

METODE PENELITIAN

. Jenis Penelitian

Tipe penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu survey tingkat eksplanasi deskriptif analisa kuantitatif. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut. (Sugiyono, 2016:7)

Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. (Sugiyono, 2016:11) Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. (Sugiyono,

Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistic yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan seberapa besar Peran Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi.

. **Populasi dan Sampel**

.. **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016:90)

.. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:91). Teknik penarikan sampel untuk unsur perangkat desa maka penentuan sampel menggunakan metode sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. (Sugiyono, 2016:96)

Populasi masyarakat desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 1479 jiwa. Untuk mempermudah dalam memperoleh persentase jawaban tersebut maka penulis menentukan sampel dengan menggunakan rumus slovin berikut ini :

Rumus Slovin : _____

Dimana n : Jumlah sampel

N : Populasi

E : Persepsi akibat kesalahan sampel yang dapat di tolerir

Dan rumus slovin diatas, maka sampel dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

= 48 responden (digenapkan)

untuk lebih jelasnya yang menjadi populasi dan sampel penelitian ini adalah sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1 : Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian Peranan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Nama Responden	Jumlah		Percentase
		Populasi	Sampel	
	Kepala Desa			
	Sekretaris Desa			
	Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya			
	Jumlah			

Sumber : Modifikasi peneliti 2020

Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 51 orang. untuk Kepala Desa dan Sekretaris Desa digunakan teknik sampling jenuh, yaitu semua dijadikan sampel, yang mana jumlah sampel untuk kepala Desa 1 orang dan untuk Sekretaris Desa 1 orang dan untuk unsur masyarakat digunakan *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Yang mana jumlah sampel untuk masyarakat berjumlah 48 orang.

. **Sumber Data Penelitian**

.. **Data Primer**

Yaitu data yang diperoleh langsung dari keterangan yang diberikan oleh responden dilapangan. Responden merujuk kepada individu atau seseorang yang dapat memberikan informasi dasar mengenai masalah yang akan diteliti yaitu hasil wawancara dengan para responden yang telah ditentukan.

.. **Data Sekunder**

Yaitu data dan informasi yang diperlukan untuk menyusun landasan penelitian guna memperjelas permasalahan yang diteliti, yang diperoleh dari Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi dan sumber-sumber lain.

. **Fokus Penelitian**

Agar permasalahan ini lebih berfokus dan sesuai dengan masalah yang ada, perlu dilakukan pembatasan obyek penelitian sehingga lebih terarah pada permasalahan sesungguhnya dan diperoleh kesimpulan yang relevan sehingga dapat mempertanggungjawabkan. Adapun yang menjadi fokus penelitian adalah Peranan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat pada kegiatan Pembinaan Masyarakat.

. **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan dengan ditetapkan lokasi dalam penelitian akan dapat lebih mudah untuk mengetahui tempat dimana suatu penelitian dilakukan. Lokasi yang digunakan dalam Penelitian ini adalah di Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi.

.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti meliputi :

..

Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket menurut Sugiyono (2016:162) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

..

Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono 2016:165) observasi merupakan suatu proses yang komplek, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang dilakukan secara sistematis dan sengaja.

..

Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2009:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya karya seni yang berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

.

Metode Analisa Data

Semua data yang telah diperoleh dalam penelitian lalu dikumpulkan, selanjutnya dikelompokkan untuk dijadikan sebagai bahan masukan yang akan

digunakan dalam pelaksanaan penulisan ini. setelah data terkumpul tentunya diberikan penjabaran terhadap data tersebut dengan menggunakan prosentase. Untuk itu, dalam memberikan penganalisaan menggunakan teknik data kuantitatif yaitu data yang dijabarkan ke dalam bentuk angka-angka. Untuk menjabarkan data kuantitatif kedalam bentuk angka-angka tersebut, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i}{N}$$

\bar{x} = Rata-rata N = Bobot
F = Jumlah Responden

Setelah data diolah dan didapat hasilnya, untuk mengetahui hasil olahan data berada pada posisi dimana. Dalam penelitian ini penulis menentukan banyak kelas interval sebesar 5. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Panjang kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Dimana :

$$\text{Rentang} = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

Banyaknya Kelas Interval

$$\text{Panjang kelas Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Sangat baik : Jika rata-rata hasil penelitian terhadap seluruh indikator yang telah ditetapkan berada pada rentang 4,20 – ,

Baik : Jika rata-rata hasil penelitian terhadap seluruh indikator yang telah ditetapkan berada pada rentang 3,40 – ,

Cukup Baik : Jika rata-rata hasil penelitian terhadap seluruh indikator yang telah ditetapkan berada pada rentang 2,60 – ,

Kurang Baik : Jika rata-rata hasil penelitian terhadap seluruh indikator yang telah ditetapkan berada pada rentang 1,80 – ,

Tidak Baik : Jika rata-rata hasil penelitian terhadap seluruh indikator yang telah ditetapkan berada pada rentang 1,00 – ,

Jadwal Kegiatan Penelitian

Jadwal penelitian tentang Peranan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2 : Jadwal Penelitian Peranan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

. Sejarah Desa Koto Sentajo

Desa Koto Sentajo merupakan Desa tertua di Kenegerian Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Desa Koto Sentajo diperkirakan sudah berumur lebih dari 2 Abad. Hal ini dibuktikan dengan adanya Peninggalan bersejarah yakni dengan adanya Rumah Godang Adat Suku Sentajo sebuah keharmonisan antar suku terjalin semenjak dulu. Hal ini dibuktikan adanya 24 unit rumah godang suku Sentajo di Kenegerian Sentajo, masih terpelihara hingga kini. Ini sebagai bentuk pengembangan keyakinan terhadap adat budaya, sehingga hal ini terpatri sejak turun temurun. Sebuah keharmonisan yang tak lekang waktu. Keharmonisan dalam bentuk rumah adat suku Sentajo atau disebut rumah godang suku sentajo, yang masih tetap berjalan hingga kini, merupakan jaringan kehidupan sosial kemasyarakatan di Kabupaten Kuantan Singingi, khususnya di Kenegerian Sentajo.

Rumah godang terletak sekitar 7 kilometer dari Ibukota Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan. Sejak berdiri sampai saat ini masih terawat oleh Pemkab Kuantan Singingi dan dijadikan sebagai salah satu cagar budaya dan menjadi desa binaan wisata. Artinya, berbagai aktivitas, baik pemerintahan, keagamaan, budaya, perekonomian berpadu di kenegerian ini.

. Keadaan Geografis

Desa Koto Sentajo merupakan salah satu desa yang berada diwilayah Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Desa ini berada di tengah

Kecamatan Sentajo Raya. Adapun yang menjadi batas-batas wilayah di Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi adalah :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pulau Kopung
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Geringging Baru
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Muaro Sentajo
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kampung Baru

Sentajo Desa Koto Sentajo memiliki Luas Wilayah yang terbagi atas :

Tabel 4.1 : Pembagian Luas Wilayah Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

No	Wilayah	Luas Wilayah (Ha)	Persentase
	Pemukiman	,	,
	Pertanian sawah	,	,
	Ladang/tegalan	,	,
	Perkebunan	,	,
	Hutan	,	,
	Rawa-rawa	,	-
	Perkantoran	,	,
	Sekolah	,	,
	Jalan	,	,
	Lapangan sepak bola	,	,
	Jumlah	,	

Sumber : Data Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi memiliki orbitasi (jarak tempuh dari Pusat Pemerintahan) yaitu :

1. Jarak ke ibu kota Kecamatan terdekat : Km
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kecamatan : 10 Menit
3. Jarak ke ibu kota Kabupaten Km
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : Menit

Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi ini terdiri dari 2 dusun yaitu Dusun Gontiang dan Dusun Bukit, dan pola tata dusun dipengaruhi oleh keadaan geografinya yang merupakan daerah yang terletak dipertengahan kecamatan, yaitu pola perkembangan yang berkelompok dan menyebar memanjang mengikuti jalan desa Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi. Keadaan iklim di desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi yaitu tropis dimana terdapat dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.

. **Keadaan Penduduk**

Jumlah penduduk di Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi lebih kurang 2000 jiwa. Di Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya penduduknya relative sedikit karena dengan luas wilayah yang hanya 155,5 Ha. Penduduk yang ada di desa Koto Sentajo banyak terdapat di dusun Bukit. Dengan demikian untuk melihat keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi

No	Desa	Jenis Kelamin		Jiwa
		Laki-laki	Perempuan	
	Koto Sentajo			
	Jumlah			

Sumber : Data penduduk Desa Koto Sentajo 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan jumlah penduduk keseluruhan 1479, jumlah penduduk laki-laki di Desa Koto Sentajo 746 jiwa dengan

persentase 50,5% dan jumlah penduduk perempuan 733 jiwa dengan persentase

,

Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan salah satu usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup sekaligus akan turut menentukan kelangsungan hidup mereka sendiri. Mata pencaharian penduduk Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi beraneka ragam, sebagian besar penduduk desa ini hidup sebagai petani dan berkebun. Selain itu ada juga yang berdagang, guru, ASN, tukang, bidan/perawat, TNI/Polri, pensiunan, supir angkutan, buruh dan swasta. Untuk lebih jelasnya mengenai mata pencaharian penduduk Desa Koto Sentajo dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)
	Petani	
	Pedagang	
	ASN	
	Tukang	
	Guru	
	Bidan/Perawat	
	TNI/Polri	
	Pensiunan	
	Supir angkutan	
	Buruh	
	Swasta	
	Peternak	
	Pelajar/Belum bekerja	
	Jumlah	

Sumber : Data penduduk Desa Koto Sentajo Tahun 2020

Dari tabel diatas dilihat bahwa sebagian besar dari penduduk Desa Koto Sentajo adalah sebagian petani yaitu sebanyak 552 orang. pedagang 20 orang,

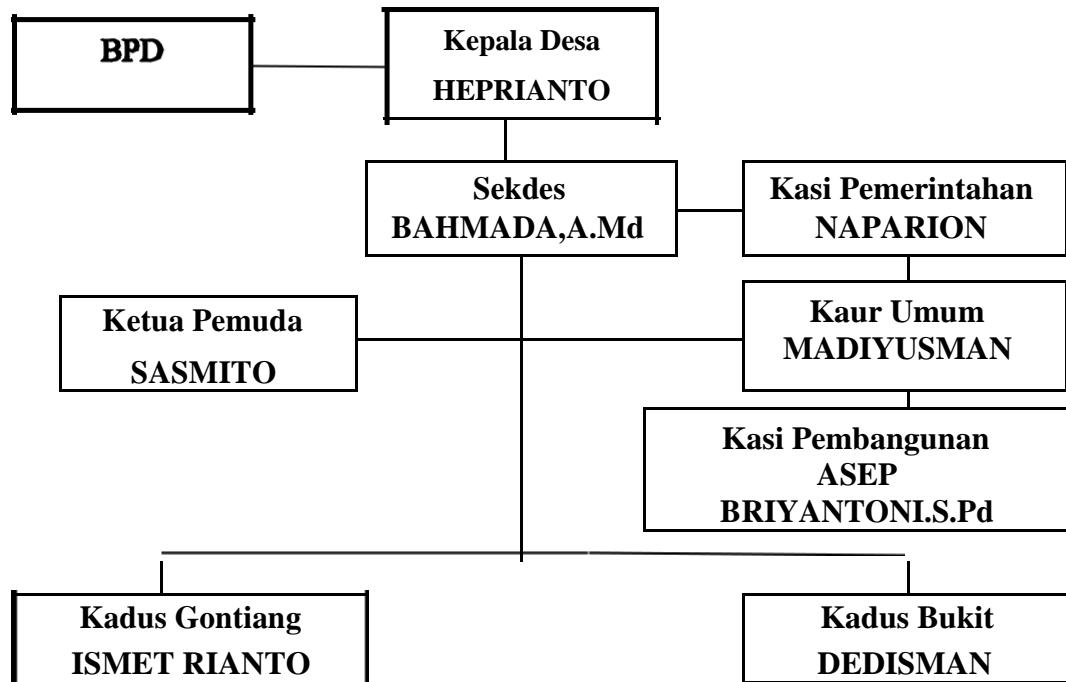
ASN 35 orang, tukang 15 orang, guru 24 orang, bidan/perawat 4 orang, TNI/Polri 1 orang, pensiunan 8 orang, supir angkutan 5 orang, buruh 1 orang, swasta 12 orang, peternak 30 orang dan pelajar/belum bekerja 517 orang.

. **Srtuktur Organisasi Pemerintahan Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi**

Pemerintah memiliki peran penting dalam memberikan berbagai pelayanan kepentingan umum kepada masyarakat mulai masalah keamanan, kesehatan, kependudukan, serta ketertiban dan lain sebagainya. Menurut Sondang P. Siagian organisasi yang bagus menciptakan dan mendudukan orang-orang dalam satu jabatan. Untuk mengetahui struktur organisasi pemerintah di Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dapat kita lihat pada struktur berikut ini :

Gambar

4.1 : Strukur Organisasi Pemerintahan Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.



Sumber : Susunan Organisasi Pemerintahan Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

. .1 Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintah Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

Adapun tugas pokok pada masing-masing bagian pada Kantor Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya adalah sebagai berikut;

1. Kepala Desa

Adapun tugas dan fungsi Kepala Desa sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pemerintahan desa berdasarkan kabijakan yang ditetapkan bersama BPD.
- 2) Mangajukan rancangan peraturan Desa.
- 3) Menetapkan peraturan-peraturan yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPD.
- 4) Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai APB Desa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD.
- 5) Membina kehidupan masyarakat Desa.
- 6) Membina ekonomi desa.
- 7) Mengordinasikan pembangunan desa seacara partisipatif.
- 8) Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan paraturan perundangan-undangan.

2. Sekretaris Desa

Adapun tugas dan fungsi sekretaris desa meliputi:

- 1) Tugas pokok : Membantu Kepala Desa dalam Mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi Desa, mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
- 2) Fungsi :

- a. Penyelenggara kegiatan administrasi dan mempersiapkan bahan untuk kelancaran tugas Kepala Desa.
 - b. Melaksanakan tugas Kepala Desa jika Kepala Desa Berhalangan.
 - c. Melaksanakan tugas Kepala Desa apabila Kepala Desa diberhentikan sementara.
 - d. Penyiapan bantuan penyusunan Peraturan Desa.
 - e. Penyiapan bahan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
 - f. Pengkoordinasian penyelenggaraan tugas-tugas urusan
 - g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.
3. Kepala Urusan (KAUR) Umum
 - 1) Tugas pokok : Membantu sekretaris Desa dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan, pengelolaan inventaris kekayaan desa, serta mempersiapkan bahan rapat.
 - 2) Fungsi :
 - a. Pelaksanaan, pengendalian dan pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta pengendalian tata kearsipan.
 - b. Pencatatan inventaris kekayaan desa.
 - c. Pelaksanaan pengelolaan administrasi umum.
 - d. Pelaksanaan penyediaan, penyiapan dan pendistribusian alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor.
 - e. Pengelolaan administrasi perangkat desa.
 - f. Persiapan bahan-bahan laporan
 - g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa.

4. Kepala Seksi (KASI) Pemerintahan

- 1) Tugas pokok : Membantu Kepala Desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan, ketentraman dan ketertoiban masyarakat desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, kebijakan dalam penyusunan produk hukum desa.
- 2) Fungsi :
 - a. Pelaksanaan kegiatan administrasi kependudukan
 - b. Persiapan bahan-bahan penyusunan rancangan peraturan desa dan keputusan Kepala Desa
 - c. Pelaksanaan kegiatan administrasi pertanahan
 - d. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Desa

5. Kepala Seksi (KASI) Pembangunan :

- 1) Tugas Pokok : Melaksanakan dan membina pembangunan serta mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat
- 2) Fungsi :
 - a. Mendorong partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan
 - b. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis di bidang pembangunan desa
 - c. Menyiapkan bahan dan menyusun pedoman dan petunjuk teknis pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pembangunan desa

d. Menyiapkan bahan dan melaksanakan sosialisasi dan penyebarluasan informasi atas kebijakan teknis dan pelaksanaan kegiatan pembangunan desa.

6. Kepala Dusun

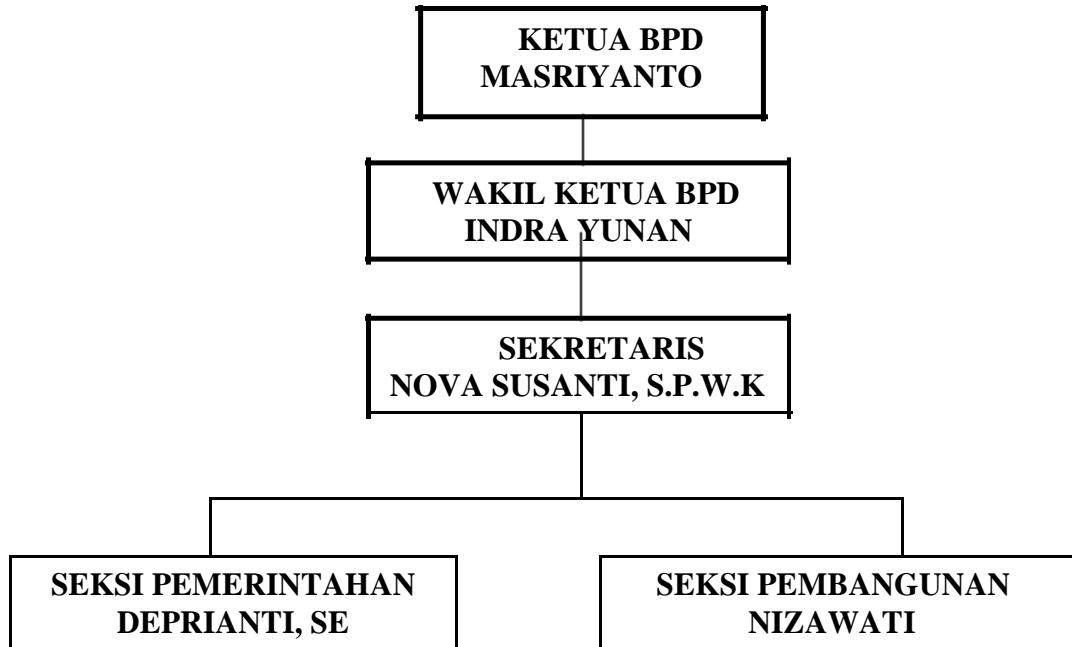
1) Tugas pokok :

- a. Membantu pelaksanaan tugas Kepala Desa dalam wilayah kerjanya
- b. Melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan swadaya dan gotong royong masyarakat
- c. Melakukan kegiatan penerangan tentang program pemerintah kepada masyarakat
- d. Membantu Kepala Desa dalam pembinaan dan mengkoordinasikan kegiatan RW dan RT di wilayah kerjanya.

2) Fungsi :

- a. Melakukan koordinasi terhadap jalannya pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan masyarakat di wilayahnya
- b. Melakukan fungsi-fungsi lain yang diberikan Kepala Desa

Gambar . Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi



Sumber : Kantor Desa Koto Sentajo 2020

Dalam melaksanakan tugas pelaksanaan pemerintahan di Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi, pemerintahan Desa Koto Sentajo juga memiliki Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang memiliki tugas dan fungsinya masing-masing sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yaitu anggota BPD yang memiliki tugas dan fungsi membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa.

Badan Permusyawaratan Desa menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa. Dan melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa. Badan Permusyawaratan Desa juga memiliki larangan yang harus dipatuhi dengan konsekuensi pemberian sanksi administratif yang sudah ditentukan dalam Undang-Undang yang ada.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

. Identitas Responden

Setelah diadakan penelitian dan pengumpulan data di lapangan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang berjumlah 50 orang. Dan didapat gambaran mengenai responden, berikut dideskripsikan identitas responden berdasarkan jenis kelamin, tingkat usia, pekerjaan dan pendidikan.

.. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden didapati jenis kelamin responden sebagai berikut :

Tabel 5.1 Klasifikasi Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase %
	Laki-laki		%
	Perempuan		%
	Jumlah		

Sumber : Modifikasi Peneliti 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah responden sebanyak 50 orang, dimana jumlah responden laki-laki adalah sebanyak 20 orang dengan persentase % dan jumlah responden perempuan adalah sebanyak 30 orang dengan persentase 60%.

.. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Usia

Tingkat usia responden dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 5.2 dibawah ini :

Tabel 5.2 Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Usia

No	Tingkat Usia	Jumlah (Orang)	Persentase
.	-		%
.	-		%
.	-		%
.	-		%
Jumlah			

Sumber : Modifikasi Peneliti 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berusia antara 26-30 tahun yaitu sebanyak 16 orang (32%), responden yang berusia antara 31-35 tahun yaitu sebanyak 17 orang (34%), responden yang berusia antara 36-40 tahun yaitu sebanyak 7 orang (14%), responden yang berusia antara 41-45 tahun yaitu sebanyak 10 orang (20%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak yaitu usia 31-35 tahun.

.. Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

Adapun pekerjaan responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.3 dibawah:

Tabel 5.3 Klasifikasi Responden Menurut Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentae %
.	Pegawai		%
.	Wiraswasta		%
.	Petani		%
.	Lainnya		%
Jumlah			

Sumber : Modifikasi Peneliti 2020

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pekerjaan responden sebagai pegawai yaitu sebanyak 20 orang (40%), wiraswata sebanyak 7 orang (14%), Petani sebanyak 15 orang (30%), dan pekerjaan lainnya sebanyak 8 orang (12%).

.. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Adapun Pendidikan responden dapat dilihat pada tabel 5.4 berikut ini :

Tabel 5.4 Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
	SLTP		
	SLTA		
	Diploma		
	Srata I		
	Jumlah		

Sumber : Modifikasi Peneliti 2020

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat pendidikan SLTP sebanyak 8 orang (16%), SLTA sebanyak 30 (60%), Diploma sebanyak 5 (10%), dan Srata 1 sebanyak 7 orang (14%). Dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan paling banyak adalah yang berpendidikan SLTA sederajat.

. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis menentukan banyak kelas interval sebesar 5, rumus yang digunakan sebagai berikut :

- = Tidak Baik
- = Kurang Baik
- = Cukup Baik
- = Baik
- = Sangat Baik

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan pada setiap indikator Peranan Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi berikut ini.

.. Indikator Katalisator

Seorang pemimpin dalam menjalankan arah kebijakannya baik itu dibidang kenegaraan, politik, sosial, dan kemasyarakatan diciptakan atau dibentuk suatu wahana untuk mencapai tujuan tertentu baik bersifat jangka

panjang atau jangka pendek. Seorang pemimpin hendaklah mampu melaksanakan program yang hendak dicapainya dengan efisien dan efektif dengan menggunakan kemampuan personal serta skill dalam menggerakkan bawahannya dan masyarakatnya untuk mencapai tujuan dari program yang akan dicapai tersebut.

5.2.1.1 Tujuan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat

Berikut tanggapan responden untuk item pertama dengan pertanyaan yaitu Bagaimana Tujuan dari Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel 5.5 berikut ini :

Tabel 5.5 : Tanggapan Responden Tentang Tujuan dari Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik				
Jumlah					
Rata-rata					

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.5 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 3 orang (6%), menjawab Baik sebanyak 7 orang (14%), menjawab Cukup Baik sebanyak 30 orang (60%) menjawab Kurang Baik sebanyak 8 orang (16%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 2 orang (4%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 3,02. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa Tujuan dari Kepala Desa Dalam Pembinaan

Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi termasuk pada kategori Cukup baik yang berada pada skala 2.60-

Dari hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner, bahwa Tujuan dari Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi memang cukup baik, walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

Kepala Desa hendaklah mampu menentukan arah tujuan serta langkah-langkah yang efektif serta efisien dalam mencapai tujuan programnya. Seorang pemimpin hendaklah mampu melaksanakan program yang hendak dicapainya dengan efisien dan efektif dengan menggunakan kemampuan personal serta skill dalam menggerakkan bawahannya dan masyarakatnya untuk mencapai tujuan dari program yang akan dicapai tersebut.

5.2.1.2 Kebijakan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat

Berikut tanggapan responden untuk item kedua dengan pertanyaan yaitu Bagaimana kebijakan dari Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel 5.6 berikut ini :

Tabel 5.6 : Tanggapan Responden Tentang Kebijakan dari Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik				
Jumlah					
Rata-rata					

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.6 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 5 orang (10%), menjawab Baik sebanyak 10 orang (20%), menjawab Cukup Baik sebanyak 25 orang (50%) menjawab Kurang Baik sebanyak 7 orang (14%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 3 orang (6%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 3,14.

Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa kebijakan dari Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi termasuk pada kategori Cukup baik yang berada pada skala 2.60-

Dari hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner, bahwa Kebijakan dari Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi memang cukup baik, walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

5.2.1.3 Program Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat

Berikut tanggapan responden untuk item ketiga dengan pertanyaan yaitu Bagaimana Program dari Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel 5.7 berikut ini :

Tabel 5.7 : Tanggapan Responden Tentang Program dari Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik				

	Tidak Baik				
	Jumlah				
	Rata-rata				

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.7 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 2 orang (4%), menjawab Baik sebanyak 8 orang (16%), menjawab Cukup Baik sebanyak 20 orang (40%) menjawab Kurang Baik sebanyak 10 orang (20%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 10 orang %). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 2,64. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa Program dari Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi termasuk pada kategori Cukup baik yang berada pada skala 2.60-

Dari hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner, bahwa Program dari Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi memang cukup baik, walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

Dalam program pembinaan masyarakat harus tepat sasaran, seperti program kegiatan pembinaan PKK yang dilaksanakan. Namun dalam program pembinaan PKK kurang melakukan kegiatan seperti pengajian tiap minggu yang tidak dilaksanakan, karena pandemi Covid-19 yang adanya peraturan melarang adanya keramaian dan berkumpul-kumpul sehingga kegiatan tidak dapat dilaksanakan lagi.

5.2.1.4 Koordinasi Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat

Berikut tanggapan responden untuk item keempat dengan pertanyaan yaitu Bagaimana Koordinasi dari Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat desa Koto

Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel 5.8 berikut ini :

Tabel 5.8 : Tanggapan Responden Tentang Koordinasi dari Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik				
	Jumlah				
	Rata-rata				

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.8 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 1 orang (2%), menjawab Baik sebanyak 10 orang (20%), menjawab Cukup Baik sebanyak 20 orang (40%) menjawab Kurang Baik sebanyak 14 orang (38%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 5 orang (%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 2,76.

Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa Koordinasi dari Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi termasuk pada kategori Cukup baik yang berada pada skala 2.60-

Dari hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner, bahwa Koordinasi dari Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi memang cukup baik, walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik. Koordinasi kepala desa dengan masyarakat yaitu adanya kerjasama antaran kepala desa dengan masyarakat dalam setiap kegiatan di desa

terutama dalam pembinaan masyarakat, yang tanpa adanya kerjasama dan keikutsertaan antara kepala desa dan masyarakat kegiatan di desa tidak akan berjalan dengan lancar.

... Rekapitulasi indikator Katalisator

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Katalisator pada tabel 5.9 berikut ini : Tabel 5.9 Rekapitulasi Indikator Katalisator

No	Pertanyaan	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SB	B	CB	KB	TB		
.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana Tujuan dari Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi ?							,
.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana Kebijakan dari Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi ?							,
.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana Program dari Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi ?							,

	Menurut Bapak/Ibu bagaimana Koordinasi dari Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi ?						
Jumlah							
Jumlah Responden							
Persentase							

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator Katalisator adalah pada kategori Sangat Baik sebanyak 3 orang (6%) responden, kategori Baik sebanyak 9 orang (18%) responden, kategori Cukup Baik sebanyak 23 orang (46%) responden, kategori Kurang Baik sebanyak 10 orang (20%) responden, kategori Tidak Baik sebanyak 5 orang (10%) responden. Maka secara rata-rata adalah 2,89.

Dari hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner, dapat disimpulkan bahwa respon terhadap indikator Katalisator adalah Cukup Baik. Dari hasil penyebaran kuesioner didapat rata-rata hasil penelitian yaitu 2,89 yang berada pada interval Cukup Baik, pada indikator Katalisator yaitu, tujuan, kebijakan, program dan koordinasi Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi sudah Cukup Baik. Dimana Kepala Desa sudah mampu menjadi Katalisator, kepala desa telah menjalankan peranannya sesuai dengan upaya pendekatan pola berkomunikasi dengan masyarakatnya melakukan diskusi baik secara formal

maupun nonformal dirumahnya guna membahas tujuan suatu program pembangunan di desa.

Kepala Desa hendaklah mampu menentukan arah tujuan serta langkah-langkah yang efektif serta efisien dalam mencapai tujuan programnya. Seorang pemimpin hendaklah mampu melaksanakan program yang hendak dicapainya dengan efisien dan efektif dengan menggunakan kemampuan personal serta skill dalam menggerakkan bawahannya dan masyarakatnya untuk mencapai tujuan dari program yang akan dicapai tersebut.

Dalam menjalankan tugas sebagai koordinator, Kepala Desa haruslah mampu mengkoordinir masyarakat yang dipimpinnya, baik itu didalam bidang pembangunan ataupun lainnya. Karena apapun bentuk program ataupun kebijakan Kepala Desa tidak akan berjalan dengan sendirinya, tentu hal ini perlu koordinasi dengan masyarakat dan lembaga masyarakat lainnya guna mencapai tujuan bersama atas suatu program ataupun kebijakan tersebut.

Menurut Manila (1996:41) mengemukakan ciri-ciri koordinasi yaitu tanggung jawab koordinasi terletak pada pimpinan, koordinasi adalah suatu usaha kerja sama. Koordinasi adalah proses terus menerus, koordinasi adalah konsep kesatuan tindakan bersama dan tujuan koordinasi adalah tujuan bersama. Dengan kata lain koordinasi hanya dapat dicapai atau terjalin bila terjadi hubungan kerja yang efektif.

.. Indikator Integrator

Seorang pemimpin dalam suatu birokrasi pemerintahan hendaklah mampu menjadi penghubung diantara masyarakatnya, baik itu itu hubungan

antara yang dipimpin dengan yang dipimpin maupun hubungan sesama masyarakat yang dipimpin. Disini Kepala Desa dituntut haruslah mampu menyatukan masyarakatnya guna melibatkan berbagai elemen lapisan dimasyarakat desanya guna untuk mencapai tujuan bersama.

... Penghubung Dalam Pembinaan Masyarakat

Berikut tanggapan responden untuk item pertama dengan pertanyaan yaitu Bagaimana Kepala Desa sebagai Penghubung dalam Pembinaan Masyarakat desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel 5.10 berikut ini :

Tabel 5.10 : Tanggapan Responden Tentang Kepala Desa sebagai Penghubung dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik				
Jumlah					
Rata-rata					

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.10 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 5 orang (10%), menjawab Baik sebanyak 20 orang (40%), menjawab Cukup Baik sebanyak 20 orang (40%) menjawab Kurang Baik sebanyak 4 orang (8%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 1 orang (2%).

Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 3,48.

Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa Kepala Desa sebagai Penghubung dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo

Raya Kabupaten Kuantan Singingi termasuk pada kategori Baik yang berada pada skala -

Dari hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner, bahwa Kepala Desa sebagai Penghubung dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi memang baik, walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik. Hubungan antara pemimpin dan mereka yang dipimpin bukanlah hubungan satu arah tetapi senantiasa harus terdapat adanya antar hubungan. Bahwa seorang Kepala Desa harus dapat mempengaruhi masyarakatnya, karena jika apabila ia tidak mampu melakukannya maka pemimpin tersebut tidak dapat menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin dengan baik

... Pelaksanaan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat

Berikut tanggapan responden untuk item kedua dengan pertanyaan yaitu Bagaimana Pelaksanaan dari Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel 5.11 berikut ini :

Tabel 5.11 : Tanggapan Responden Tentang Pelaksanaan dari Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik				
Jumlah					
Rata-rata					

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.11 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 5 orang (10%), menjawab Baik sebanyak 15 orang (30%), menjawab Cukup Baik sebanyak 25 orang (50%) menjawab Kurang Baik sebanyak 4 orang (8%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 1 orang (2%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 3,38. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa Pelaksanaan dari Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi termasuk pada kategori Cukup Baik yang berada pada skala - Dari hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner, bahwa

Pelaksanaan dari Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi memang Cukup baik, walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik. Pelaksanaan pembinaan masyarakat sudah cukup baik, ini terbukti dengan kegiatan-kegiatan pembinaan masyarakat yang dilaksanakan tiap tahunnya.

... Pengawasan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat

Berikut tanggapan responden untuk item ketiga dengan pertanyaan yaitu Bagaimana Pengawasan dari Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel 5.12 berikut ini :

Tabel 5.12 : Tanggapan Responden Tentang Pengawasan dari Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
	Sangat Baik				

| Baik |

	Cukup Baik				
	Kurang Baik				
	Tidak Baik				

Jumlah				
Rata-rata				

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.12 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 3 orang (60%), menjawab Baik sebanyak 15 orang (30%), menjawab Cukup Baik sebanyak 30 orang (60%) menjawab Kurang Baik sebanyak 1 orang (2%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 1 orang (2%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 3,36. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa Pengawasan dari Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi termasuk pada kategori Cukup Baik yang berada pada skala - Dari hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner, bahwa

Pengawasan dari Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi memang Cukup baik, walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

Pengawasan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting agar pekerjaan maupun tugas sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Pengawasan adalah segala usaha atau kegiatan untuk mengetahui dan menilai mengenai pelaksanaan kegiatan sesuai dengan semestinya atau tidak. Kepala desa selalu mengawasi kegiatan-kegiatan di desa terutama dalam kegiatan pembinaan masyarakat, kepala desa selalu ikut serta dalam kegiatan seta mengawasi agar kegiatan berjalan dengan lancar.

... Fungsi Penyatu Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat

Berikut tanggapan responden untuk item keempat dengan pertanyaan yaitu Bagaimana fungsi Penyatu dari Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi dapat dilihat pada tabel 5.13 berikut ini :

Tabel 5.13 : Tanggapan Responden Tentang Fungsi Penyatu dari Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik				
	Jumlah				
	Rata-rata				

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.13 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 8 orang (16%), menjawab Baik sebanyak 15 orang (30%), menjawab Cukup Baik sebanyak 20 orang (40%) menjawab Kurang Baik sebanyak 4 orang (8%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 3 orang (6%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 3,42.

Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa Fungsi Penyatu dari Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi termasuk pada kategori Baik yang berada pada skala - Dari hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner, bahwa Kepala Desa sebagai fungsi penyatu dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi memang Baik, walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat

yang mengatakan masih kurang baik. Kepala desa sudah melakukan tugasnya sebagai fungsi penyatu di antara di masyarakat yang di pimpinnya, guna agar tidak terjadi kesalahpahaman di masyarakat. Agar masyarakat tidak terpecahbelah di desa.

... Rekapitulasi indikator Integrator

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Integrator pada tabel 5.14 berikut ini :

Tabel 5.14 Rekapitulasi Indikator Integrator

No	Pertanyaan	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SB	B	CB	KB	TB		
.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana Kepala Desa sebagai Penghubung dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi ?						,	,
.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana Pelaksanaan dari Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi ?						,	,
.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana Pengawasan dari Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo						,	,

	Raya Kabupaten Kuantan Singingi ?						
	Menurut Bapak/Ibu bagaimana Kepala Desa sebagai fungsi Penyatu dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi ?						,
	Jumlah						
	Jumlah Responden						
	Persentase						

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator Integrator adalah pada kategori Sangat Baik sebanyak 5 orang (10%) responden, kategori Baik sebanyak 16 orang (32%) responden, kategori Cukup Baik sebanyak 24 orang (48%) responden, kategori Kurang Baik sebanyak 4 orang (8%) responden, kategori Tidak Baik sebanyak 1 orang (2%) responden. Maka secara rata-rata adalah 3,41. Dapat disimpulkan bahwa respon terhadap indikator Integrator adalah Baik.

Dari hasil penyebaran kuesioner didapat rata-rata hasil penelitian yaitu 3,41 yang berada pada interval Baik, pada indikator Integrator, sebagai penghubung, pelaksanaan, pengawasan dan fungsi penyatu Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi sudah Baik.

Mengenai peranan Kepala Desa dalam melaksanakan program pembinaan masyarakat, Kepala Desa adalah perencana pembangunan, juga sebagai penggerak, pengawas pembangunan dan pelopor pembangunan. Peranan Kepala

Desa sangat penting dalam mengadakan pendekatan dan menumbuhkan serta mengembangkan swadaya gotong royong masyarakat untuk dapat merealisasikan pelaksanaan program pembinaan masyarakat.

Kepala Desa telah mampu berperan sebagai integrator, sebagaimana dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan masyarakat, Kepala Desa mengimbau agar masyarakat ikut berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Hal ini terlihat jelas dalam dampak komunikasi yang telah terjalin antara pemimpin dan masyarakat yang dipimpinnya terutama ketika mengadakan suatu kegiatan secara gotong royong, maka akan mudah dalam melibatkan masyarakat untuk ikut berpartisipasi.

Hubungan antara pemimpin dan mereka yang dipimpin bukanlah hubungan satu arah tetapi senantiasa harus terdapat adanya antar hubungan. Bawa seorang Kepala Desa harus dapat mempengaruhi masyarakatnya, karena jika apabila ia tidak mampu melakukannya maka pemimpin tersebut tidak dapat menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin dengan baik.

Seorang pemimpin memimpin bukanlah memaksa. Seorang pemimpin harus mengenal sifat-sifat individual pengikutnya dan mengetahui kualitas-kualitas apa yang akan merangsang mereka sebagai masyarakatnya untuk berkerja sebaik mungkin.

.. Indikator Komunikator

Fungsi hakiki seorang pimpinan adalah berkomunikasi secara efektif, dengan demikian dapat menyampaikan pesan dan maksud tujuan kebijakan ataupun program yang dilaksanakan dapat terwujud. Untuk itu seorang Kepala Desa dituntut haruslah mampu berkomunikasi dengan baik dengan

masyarakatnya baik secara formal maupun informal, karena dengan terjalin komunikasi yang baik maka pencapaian tujuan kebijakan ataupun program akan mendapat respon yang positif dan dukungan dari masyarakat dapat tercapai.

... Komunikasi Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat

Berikut tanggapan responden untuk item pertama dengan pertanyaan yaitu Bagaimana komunikasi Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel 5.15 berikut ini :

Tabel 5.15 : Tanggapan Responden Tentang Komunikasi Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik				
Jumlah					
Rata-rata					

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.15 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 7 orang (14%), menjawab Baik sebanyak 20 orang (40%), menjawab Cukup Baik sebanyak 15 orang (30%) menjawab Kurang Baik sebanyak 6 orang (12%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 2 orang (4%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 3,48. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa Komunikasi Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi termasuk pada kategori Baik yang berada pada skala - .

Dari hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner bahwa, Komunikasi Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi memang Cukup baik, walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

Kepala Desa dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam hal pembinaan masyarakat bisa dikatakan cukup baik. Namun dalam hal pembinaan masyarakat Kepala Desa harus terus melakukn pendekatan dengan masyarakatnya dan perlu meningkatkan komunikasi yang baik dengan semua lapisan masyarakat yang ada.

... Juru Bicara Dalam Pembinaan Masyarakat

Berikut tanggapan responden untuk item kedua dengan pertanyaan yaitu Bagaimana Kepala Desa menjadi Juru Bicara dalam Pembinaan Masyarakat desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel 5.16 berikut ini :

Tabel 5.16 : Tanggapan Responden Tentang Kepala Desa menjadi Juru Bicara dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik				
Jumlah					
Rata-rata					

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.16 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 4 orang (8%), menjawab Baik sebanyak 22 orang (44%),

menjawab Cukup Baik sebanyak 18 orang (36%) menjawab Kurang Baik sebanyak 4 orang (8%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 2 orang (%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 3,44. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa Kepala Desa menjadi Juru Bicara dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi termasuk pada kategori Baik yang berada pada skala -

Dari hasil pengamatan penulis bahwa Kepala Desa menjadi Juru Bicara dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi memang Baik, walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

... Transparansi Kepala Desa Dalam pembinaan Masyarakat

Berikut tanggapan responden untuk item ketiga dengan pertanyaan yaitu Bagaimana Transparansi Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel 5.17 berikut ini :

Tabel 5.17 : Tanggapan Responden Tentang Transparansi Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik				
Jumlah					
Rata-rata					

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.17 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 3 orang (6%), menjawab Baik sebanyak 24 orang (48%),

menjawab Cukup Baik sebanyak 16 orang (32%) menjawab Kurang Baik sebanyak 5 orang (10%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 2 orang (4%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 3,42. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa Transparansi Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi termasuk pada kategori Baik yang berada pada skala -

Dari hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner bahwa Transparansi Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi memang Baik, walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

Transparansi bermakna tersedianya informasi yang cukup, akurat dan tepat waktu tentang kebijakan public. Dengan ketersediaan informasi masyarakat dapat ikut sekaligus mengawasi kegiatan-kegiatan di desa sehingga bisa memberikan hasil yang optimal dan mencegah manipulasi dan kecurangan.

... Pengarahan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat

Berikut tanggapan responden untuk item kempat dengan pertanyaan yaitu Bagaimana Kepala Desa memberikan Pengarahan dalam Pembinaan Masyarakat desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel 5.18 berikut ini :

Tabel

5.18 : Tanggapan Responden Tentang Kepala Desa memberikan Pengarahan dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
	Sangat Baik				

	Baik				
	Cukup Baik				
	Kurang Baik				
	Tidak Baik				
	Jumlah				
	Rata-rata				

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.18 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 3 orang (6%), menjawab Baik sebanyak 24 orang (48%), menjawab Cukup Baik sebanyak 18 orang (36%) menjawab Kurang Baik sebanyak 3 orang (6%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 2 orang (4%). Maka dari itu hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 3,44. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa Kepala Desa memberikan Pengarahan dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi termasuk pada kategori Baik yang berada pada skala - Dari hasil observasi, dokumentasi dan sebaran kuesioner bahwa Kepala

Desa dalam memberikan pengarahan dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi memang Baik, walaupun masih ada beberapa keterangan dari masyarakat yang mengatakan masih kurang baik.

Pengarahan adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua yang diarahkan mencapai sasaran sesuai perencanaan. Menggerakkan masyarakat agar mau bekerja sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan yang dilakukan kepala desa untuk memberikan arahan, petunjuk atau langkah-langkah yang harus dilakukan oleh masyarakat dalam pembinaan masyarakat.

... **Rekapitulasi indikator Komunikator**

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Komunikator pada tabel 5.19 berikut ini :

Tabel 5.19 Rekapitulasi Indikator Komunikator

No	Pertanyaan	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SB	B	CB	KB	TB		
.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana Komunikasi Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi ?							,
.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana Kepala Desa menjadi Juru Bicara dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi ?							,
.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana Transparansi Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi ?							,
.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana Kepala Desa memberikan Pengarahan dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo							,

	Raya Kabupaten Kuantan Singingi ?						
	Jumlah						
	Jumlah Responden						
	Persentase						

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator Komunikator adalah pada kategori Sangat Baik sebanyak 4 orang (8%) responden, kategori Baik sebanyak 23 orang (46%) responden, kategori Cukup Baik sebanyak 17 orang (34%) responden, kategori Kurang Baik sebanyak 4 orang (8%) responden, kategori Tidak Baik sebanyak 2 orang (4%) responden. Maka secara rata-rata adalah 3,44.

Dapat disimpulkan bahwa respon terhadap indikator Komunikator adalah Baik. Dari hasil penyebaran kuesioner didapat rata-rata hasil penelitian yaitu 3,44 yang berada pada interval Baik, pada indikator Komunikator yaitu, komunikasi, juru bicara, transparansi dan pengarahan Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi sudah Baik.

Peranan Kepala Desa sebagai penjalin komunikasi dapat dilihat dari bagaimana sikap dan respon oleh Kepala Desa itu sendiri. Transparansi pemerintahan juga diperlukan karena apabila transparansi pemerintahan sudah baik maka masyarakat akan mudah menyampaikan saran dan masukannya sebagai bentuk respon timbal balik. Hubungan kerja antara Kepala Desa dengan masyarakat adalah bentuk komunikasi administrasi yang mendukung tercapainya koordinasi, karena itu hasil akhir dari komunikasi adalah tercapainya koordinasi dengan cara berhasil guna dan berdaya guna. Melihat kemampuan Kepala Desa

dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam hal pembinaan masyarakat bisa dikatakan cukup baik. Namun dalam hal pembinaan masyarakat Kepala Desa harus terus melakukan pendekatan dengan masyarakatnya dan perlu meningkatkan komunikasi yang baik dengan semua lapisan masyarakat yang ada. Dengan demikian akan mengurangi permasalahan dan konflik yang terjadi di masyarakat.

- . **Rekapitulasi Keseluruhan Indikator Yang Digunakan Dalam Penelitian Mengenai Peranan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi**

Berikut rekapitulasi tanggapan responden mengenai Peranan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi, dapat dilihat pada tabel 5.20.

Tabel 5.20 Rekapitulasi tanggapan responden mengenai Peranan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SB	B	CB	KB	TB		
.	Katalisator						,	,
.	Integrator						,	,
.	Komunikator						,	,
Jumlah								
Jumlah Responden								
Persentase								

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.20 diatas dapat diketahui tanggapan responden adalah pada kategori Sangat Baik sebanyak 4 orang (8%) responden, kategori Baik sebanyak 16 orang (32%) responden, kategori Cukup Baik sebanyak 21 orang (42%) responden, kategori Kurang Baik sebanyak 6 orang (12%) responden, kategori

Tidak Baik sebanyak 3 orang (6%) responden. Maka secara rata-rata adalah 3,24. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bahwa Peranan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi, termasuk pada kategori Cukup Baik yang berada pada skala , -, ,

.. Analisis Penelitian Mengenai Peranan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi

Berdasarkan analisis diatas dari sebaran kuesioner didapat nilai rata-rata hasil penelitian yaitu 3,24, yang berada pada interval Cukup Baik. Jika rata-rata penelitian terhadap seluruh indikator yang telah ditetapkan berada pada rentang 2,60-3,39 berarti Cukup Baik. Hal ini dikarenakan dari 3 indikator yang digunakan pada penelitian ini yaitu Katalisator, Intergrator dan Komunikator. Maka dari sebaran kuesioner seluruhnya Cukup Baik.

Indikator Katalisator, mengenai pembinaan masyarakat Desa Koto Sentajo dengan sebaran kuesioner didapat nilai rata-rata hasil penelitian yaitu 2,89 yang berada pada interval Cukup Baik, yang mana Kepala Desa telah menjalankan peranannya sesuai dengan upaya pendekatan pola komunikasi dengan masyarakatnya diskusi secara formal maupun nonformal seperti berbincang-bincang dirumahnya guna membahas tujuan dari suatu program pembangunan di desa.

Kepala desa hendaklah mampu melaksanakan program yang hendak dicapainya dengan efektif dan efisien dengan menggerakkan masyarakat untuk mencapai tujuan dari suatu program yang akan dicapai, kepala desa hendaklah

mampu menentukan arah tujuan serta langkah-langkah yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan programnya.

Indikator Integrator mengenai pembinaan masyarakat Desa Koto Sentajo dengan sebaran kuesioner didapat nilai rata-rata dari hasil penelitian yaitu 3,41 yang berada pada interval Baik, yang mana Kepala Desa dalam melaksanakan suatu program di desa adalah sebagai perencana pembangunan, juga sebagai penggerak, pengawas pembangunan dan pelopor pembangunan. Peranan kepala desa sangat penting dalam mengadakan pendekatan dan menumbuhkan serta mengembangkan swadaya gotong royong masyarakat untuk dapat merealisasikan pelaksanaan suatu program pembangunan di desa.

Kepala Desa mampu berperan sebagai integrator, sebagaimana dalam suatu pelaksanaan pembangunan masyarakat saling bahu membahu dan bergotong royong, hal ini terlihat dalam komunikasi yang telah terjalin antara pemimpin dengan masyarakat yang dipimpinnya terutama ketika mengadakan suatu kegiatan gotong royong, maka akan mudah dalam melibatkan masyarakat ikut berpartisipasi. Hubungan antara pemimpin dan mereka yang dipimpin bukanlah hubungan satu arah tetapi senantiasa harus terdapat adanya antar hubungan.

Seorang Kepala Desa harus dapat mempengaruhi masyarakatnya, karena jika apabila ia tidak mampu melakukannya maka pemimpin tersebut tidak dapat menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin dengan baik. Seorang pemimpin memimpin bukanlah memaksa. Indikator Komunikator mengenai pembinaan masyarakat Desa Koto Sentajo dengan sebaran kuesioner didapat nilai rata-rata dari hasil penelitian yaitu 3,44 yang berada pada interval Baik, yang mana

peranan Kepala Desa sebagai Penjalin Komunikasi dapat dilihat dari bagaimana sikap dan respon oleh seorang Kepala Desa itu sendiri, Kepala Desa telah rutin menjalin pola komunikasi dengan masyarakatnya dan juga transparansi pemerintahan juga hal penting disini, karena apabila transparansi pemerintahan sudah baik maka masyarakat juga akan senang menyampaikan saran dan masukannya sebagai bentuk respon komunikasi timbal balik yang baik.

Dari 3 tolak ukur indikator yang diberikan pada masyarakat, semuanya tidak terlepas dari peranan Kepala Desa dalam Pembinaan masyarakat, agar masyarakat menjadi lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan dan evolusi peningkatan atas sesuatu. Pembinaan dilakukan dengan maksud agar tujuan kegiatan atau program yang sedang dilaksanakan sesuai dengan renacana atau tidak menyimpang dari hal yang telah direncanakan.

Tugas utama yang harus dilakukan oleh pemerintah desa adalah bagaimana agar menciptakan kehidupan yang demokratis dan memberikan pelayanan publik yang baik sehingga dapat membawa masyarakat desa pada kehidupan yang sejahtera, adil dan aman. Demi mencapai tujuan Kepala Desa dalam membina masyarakat desanya sebagaimana kewenangannya yang di atur dalam undang-undang.

Pengarahan adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua yang diarahkan mencapai sasaran sesuai perencanaan. Menggerakkan masyarakat agar mau bekerja sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan yang dilakukan kepala desa

untuk memberikan arahan, petunjuk atau langkah-langkah yang harus dilakukan oleh masyarakat dalam pembinaan masyarakat.

Kepala desa perlu melakukan pola interaksi dan komunikasi terhadap masyarakat yang tenteram, tertib dan tidak bertikai yaitu dalam artian kerukunan, karena kerukunan merupakan adanya cerminan hubungan timbal balik yang ditandai oleh sikap saling menerima, saling mempercayai, saling menghormati dan menghargai serta sikap saling memaknai kebersamaan. Kepala Desa harus terus melakukan pendekatan dengan masyarakatnya dan perlu meningkatkan komunikasi yang baik dengan semua lapisan masyarakat yang ada. Dengan demikian akan mengurangi permasalahan dan konflik yang terjadi di masyarakat.

BAB VI

PENUTUP

. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Peranan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi yang menghasilkan nilai rata-rata 3,24 yang berada pada interval Cukup Baik. Berarti Peranan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi Cukup Baik. Hal ini dikarenakan dari 3 indikator yang digunakan pada penelitian ini adalah Katalisator, Integrator dan Komunikator dari hasil sebaran kuesioner Cukup Baik.

. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas diajukan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada Kepala Desa lebih meningkatkan tugasnya dalam Pembinaan Masyarakat.
2. Kepala Desa agar selalu bersosialisasi kepada masyarakat dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo.
3. Kepala Desa agar selalu berkoordinasi dengan masyarakat agar kegiatan di desa berjalan dengan baik.
4. Untuk masyarakat Desa Koto Sentajo agar selalu mengikuti kegiatan di desa.
5. Dan masyarakat agar selalu bisa menjaga ketertiban dan kerukunan antar sesama masyarakat di desa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anggara, Sahya. 2012. *Ilmu Administrasi Negara*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Getol, Gunadi. 2010. *God Leadership vs Bad Leadership*. Jakarta : PT Alex Media Komputindo.
- James, A.F Stoner. 2003. *Manajemen*. Edisi Bahasa Indonesia Jilid II. Jakarta : Gramedia Persada.
- Kartini, Kartono. 2011. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Keban, Yeremias T. 2014. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik Konsep Teori dan Isu*. Yogyakarta : Gavamedia.
- Manila GK. 1996. *Praktek Manajemen Pemerintahan Dalam Negeri*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Pasolong, Harbani. 2008. *Teori Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta.
- _____ *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung : Alfabeta.
- _____ *Teori Administrasi Publik*. Yogyakarta : Alfabeta.
- Siagian, Sondang P. 2014. *Filsafat Administrasi*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2016. *Metode penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- _____ *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Suwatno dan Priansa. D. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Politik dan Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Syafiie, Inu Kencana, 2010. *Ilmu Administrasi Publik* (Edisi Revisi). Jakarta:PT RINEKA CIPTA.
- Thoha, Mifta. *Pembinaan Organisasi*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.

Widjaja H.A.W. 2008. *Otonomi Desa*. Jakarta : Rajawali Pers.

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa.

Sumber-sumber Lain

Pedoman Penyusunan Tugas Akhir (SKRIPSI) Tahun 2018

Peranan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo
Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi



Foto Kantor Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya



Pengisian Kuesioner Dengan Kepala Desa Koto Sentajo



Pengisian Kuesioner Dengan Masyarakat Desa Koto Sentajo



Pengisian Kuesioner Dengan Masyarakat Desa Koto Sentajo



Pengisian Kuesioner Dengan Masyarakat Desa Koto Sentajo



Pengisian Kuesioner Dengan Masyarakat Desa Koto Sentajo

KUESIONER PENELITIAN

Peranan Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo
Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi

A. Identitas Peneliti

Nama : EZA ASTIKA
NPM
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial
Universitas : Islam Kuantan Singgingi
Jenjang Pendidikan : S-1 (Strata Satu)

B. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Tingkat Pendidikan :
Usia :
Jabatan/Pekerjaan :
Alamat :

C. Ketentuan

1. Angket ini tidak bertujuan politik, melainkan hanya untuk mencari atau mendapatkan data-data penelitian mengenai Peranan Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo kecamatan Sentajo raya Kabupaten Kuantan Singgingi.
2. Hasil dan jawaban Bapak/Ibu/Sdr/I, dalam angket ini akan sangat diajaga kerahasiaannya, karena kejujuran dalam menjawab sangat kami harapkan.

3. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti, beri tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi dan pemikiran Bapak/Ibu/Sdr/I alami.
4. Atas keikhlasan dan keluangan untuk menjawabnya diucapkan terima kasih.

D. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bacalah pertanyaan dengan teliti dan cermat, beri tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Sdr/I paling benar. Dengan kriteria pilihan jawaban sebagai berikut :

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Cukup Baik
- d. Kurang Baik
- e. Tidak Baik

E. Daftar Pertanyaan

I. Indikator Katalisator

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana Tujuan dari Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi ?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Kurang Baik
 - e. Tidak Baik
2. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana Kebijakan dari Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Kurang Baik

- e. Tidak Baik
3. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana Program dari Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Kurang Baik
 - e. Tidak Baik
 4. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana Koordinasi dari Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi ?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Kurang Baik
 - e. Tidak Baik

II. Indikator Integrator

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana Kepala Desa sebagai Penghubung dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi ?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Kurang Baik
 - e. Tidak Baik
2. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana Pelaksanaan dari Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi ?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik

- c. Cukup Baik
 - d. Kurang baik
 - e. Tidak baik
3. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana Pengawasan dari Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Kurang Baik
 - e. Tidak Baik
 4. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana fungsi Kepala Desa sebagai Penyatu dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Kurang Baik
 - e. Tidak Baik

III. Indikator Komunikator

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana Komunikasi Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi ?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Cukup Bik
 - e. Tidak Baik
2. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana Kepala Desa menjadi Juru Bicara dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi?

- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Kurang baik
 - e. Tidak Baik
3. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana Transparansi Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi ?
- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Kurang Baik
 - e. Tidak Baik
4. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana Kepala Desa dalam Memberikan Pengarahan dalam Pembinaan Masyarakat Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi ?
- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Kurang Baik
 - e. Tidak Baik

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Eza Astika	
Tempat/Tanggal Lahir	: Koto Sentajo, 06 Juni 1998	
Jenis Kelamin	: Perempuan	
Status	: Belum Kawin	
Pekerjaan	: Mahasiswa	
Alamat	:Koto Sentajo, Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi	
Pendidikan	: 1. SD NEGERI 025 KOTO SENTAO, Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi 2010 2. MTs NEGERI SENTAO, Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singgingi 2013 3. SMA NEGERI 01 Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singgingi 2016	

Demikianlah Riwayat ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, 25 Agustus 2020

Penulis,

Eza Astika

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Eza Astika dilahirkan di Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi pada tanggal 06 Juni 1998. Anak Kedua dari dua bersaudara dari pasangan Hardiusman dan Darwanis. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD NEGERI 025 Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2010. Pada tahun ini juga penulis melanjutkan pendidikan MTs NEGERI SENTAOJO Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dan menyelesaikan studi pendidikan pada tahun 2013. Serta pendidikan Menengah Atas di SMA NEGERI 01 Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2016 pada jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) pada Fakultas Ilmu Sosial Program Studi Administrasi Negara. Penulis memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada tanggal 07 September 2020 setelah mempertahankan Skripsi yang berjudul “PERANAN KEPALA DESA DALAM PEMBINAAN MASYARAKAT DESA KOTO SENTAOJO KECAMATAN SENTAOJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”.